KONTRIBUSI USAHA TANI CABAI RAWIT TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh **:**

AHMAD ABDUL GOFUR
NIM. 204105020088

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KONTRIBUSI USAHA TANI CABAI RAWIT TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

AHMAD ABDUL GOFUR
NIM. 204105020088

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
2024

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KONTRIBUSI USAHA TANI CABAI RAWIT TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

AHMAD ABDUL GOFUR
NIM. 204105020088

Disetujui Pembimbing

Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M
NIP.197907132023211007

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KONTRIBUSI USAHA TANI CABAI RAWIT TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Telah diuji dan di terima untuk
Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji :

Ketua	Sekertaris
Aminatus Zahriah, S.E., M.Si.	**Nur Hidayat, S.E., M.M.**
NIP.198907232019032012	NUP.201603132

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M.,CHRP., CCGS. ( )
2. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجْنَا بِهِۦ نَبَاتَ كُلِّ شَىْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ
خَضِرًا نُّخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُّتَرَاكِبًا وَمِنَ ٱلنَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّٰتٍ مِّنْ
أَعْنَابٍ وَٱلزَّيْتُونَ وَٱلرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَٰبِهٍ ۗ ٱنظُرُوٓا۟ إِلَىٰ ثَمَرِهِۦٓ إِذَآ أَثْمَرَ وَيَنْعِهِۦٓ
إِنَّ فِى ذَٰلِكُمْ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya: dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. (QS. Al-An'am [6]: 99)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, saya mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan, cinta, dan inspirasi sepanjang perjalanan akademis saya:

1. Kepada ayah H. Abdul Wafi dan ibu Maimunahyang amat saya cintai, kalian adalah fondasi hidup saya. Cinta, pengorbanan, dan dedikasi kalian telah memberikan saya kekuatan untuk terus maju. Terima kasih atas semua doa, dukungan, dan kesabaran kalian. Kalian adalah sumber semangat yang tak tergantikan.
2. Kepada seluruh Guru dan Dosen yang pernah mengalirkan ilmunya, saya berterima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan masukan berharga kalian. Kalian telah membantu saya tumbuh baik secara intelektual maupun pribadi selama proses penelitian ini. Kalian adalah mentor yang tak tergantikan.
3. Kepada rekan-rekan seperjuangan Ekonomi Syariah 03, terima kasih atas persahabatan, kolaborasi, dan dukungan kalian selama masa perkuliahan ini. Kalian membuat perjalanan akademis ini lebih berwarna dan penuh kenangan indah.
4. Kepada teman-teman di luar kampus, terima kasih atas dorongan, motivasi, dan canda tawa kalian. Kalian selalu memberikan saya alasan untuk tersenyum dan terus bersemangat dalam mengejar impian.
5. Akhirnya, kepada seluruh keluarga besar dan sahabat, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan kalian yang tak pernah pudar. Kalian semua telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dan saya menghargai kalian semua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan penuh rasa hormat dan rasa terima kasih, saya mempersembahkan karya ini sebagai bukti dari perjuangan dan cinta yang kalian berikan kepada saya. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar di masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Kontribusi Usaha Tani Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso" tepat pada waktunya dan dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mengantarkan kita dari zaman penuh kebatilan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam skripsi ini, penulis meneliti kontribusi usaha tani terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pendapatan petani cabai rawit dan untuk mengetahui kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga di wilayah tersebut dengan harapan membawa manfaat terhadap petani dalam memperoleh pendapatan dari lahan yang di jadikan salah satu sumber pendapatan keluarganya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni, S. Ag., M. M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M. F Hidayatullah, S. H. I., M. S. I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Sofiah, M. E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Retna Anggitaningsih, S. E., M. M. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. BapakDr. Moh. Haris Balady, S. E., M. M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan positif, arahan dan saran.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti secara langsung maupun secara tidak langsung dalam berproses menyelesaikan skripsi ini.

Jember, 28 April 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Ahmad Abdul Gofur, 2024: Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Kata Kunci: Kontribusi, Usaha Tani, Pendapatan Keluarga

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, cabai, bunga, buah, kopi dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman yang di usahakan untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Dan cabai rawit merupakan salah satu komoditas sayuran yang saat ini diperlukan dan ditanam oleh hampir kalangan lapisan orang dari berbagai lapisan masyarakat. Karena selain tanaman cabai ini cocok kepada semua musim juga permintaan pasar mengenai cabai yang cukup memadai sehingga Tingginya produksi cabai rawit bisa seimbang bahkan meningkat dengan ketersediaan yang diminta terutama yang terjadi Di kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

Rumusan masalah yang di teliti dalam penelitian ini adalah 1) Berapa besar pendapatan petani cabai rawit di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso 2) Berapa kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui besar pendapatan petani cabai rawit di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso 2) Untuk mengetahui kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah survei. Sampel yang digunakan sebanyak 52 Petani. Hasil Penelitian ini adalah Total pendapatan petani cabai rawit mencapai Rp 663.500.000 per tahun dan Usahatani cabai rawit memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap total pendapatan ekonomi keluarga petani di Kecamatan Grujugan.Kontribusi tersebut dianggap tinggi menurut ukuran kontribusi yang ditetapkan oleh Patty (2010), yakni antara 50% - 75%..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vii**
ABSTRAK	**ix**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. MANFAAT PENELITIAN	10
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN	11
F. DEFINISI OPERASIONAL	13
G. KERANGKA KONSEPTUAL	18
H. HIPOTESIS	18
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**22**
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Landasan Teori	43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 58

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 58

B. Populasi dan Sampel 58

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 59

D. Analisis Data 61

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 65

A. Gambaran Objek Penelitian 65

B. Penyajian Data 69

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis 79

D. Pembahasan..... 81

1. Total pendapatan petani cabai rawit..... 81

2. Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawi Terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga 90

BAB V PENUTUP..... 55

A. Kesimpulan 55

B. Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Data primer
2. Kuesioner
3. Matrik penelitian
4. Pernyataan keaslian tulisan
5. Surat izin penelitian
6. Surat keterangan selesai penelitian
7. Surat keterangan selesai bimbingan
8. Surat keterangan screening turnitin 25%
9. Jurnal kegiatan penelitian
10. Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Jawa Timur	3
1.2	Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Bondowoso	5
1.3	Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Grujugan	5
1.4	Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi seluruh kecamatan	6
1.5	Indikator Penelitian	13
2.1	*Mapping* Penelitian Terdahulu	31
4.1.	Responden mengenai umur	70
4.2.	Responden mengenai pendidikan	71
4.3.	Responden mengenai anggota keluarga	73
4.4.	Responden mengenai mata pencaharian	74
4.5.	Responden mengenai Pendapatan cabai rawit	76
4.6.	Responden mengenai Pendapatan non cabai rawit	78
4.7.	Responden mengenai Pendapatan non usaha tani	79
4.8.	Responden mengenai pengalaman	83
4.9.	Responden mengenai luas lahan	84
4.10	Responden mengenai pupuk	85
4.11	Responden mengenai tenaga kerja	87
4.12	Responden mengenai hasil pendapatan dan kontribusi	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian, karena memiliki lahan pertanian yang luas dan sumber daya alam yang melimpah, khususnya sebagai petani. Usaha pertanian berperan penting untuk memenuhi kebutuhan dasar, serta meningkatkan sektor sosial dan ekonomi. Dengan pertambahan jumlah penduduk, permintaan akan bahan pangan juga meningkat. Hal ini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dan kesejahteraan petani, sehingga dapat merasakan kecukupan dan kemakmuran dalam kehidupan sehari-hari..[1] Analisa seperti itu secara tidak lansung akan menarik minat banyak orang untuk bergabung sebagai petani tak terkecuali generasi masa muda. Namun kuantitas petani di Indonesia semakin berkurang, Penurunan jumlah petani ini menandakan adanya hambatan dalam regenerasi petani. Salah satu faktor penyebab rendahnya produktivitas pertanian adalah rendahnya sumber daya manusia dalam mengelola lahan pertanian dan hasilnya serta peruahan presepsi tentang pekerjaan petani itu sendiri. Sebagian besar petani di Indonesia masih mengandalkan metode manual dalam mengelola lahan pertaniannya.

Petani adalah individu yang aktif di sektor pertanian, yang bertujuan untuk mengelola tanah dengan maksud menanam dan merawat tanaman

[1] Salsa Yuli Setiani, Tika Pratiwi, and Achmad Room Fitrianto, "Tenaga Muda Pertanian Dan Ketahanan Pangan Di Indonesia," *CAKRAWALA* 15, no. 2 (2021): 95–108.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seperti padi, bunga, buah, kopi, dan lainnya, dengan harapan mendapatkan hasil yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi atau dijual kepada orang lain..[2] Siapapun dapat menjadi petani, baik dengan mengelola lahan pribadi maupun dengan menyewa pekerja tani untuk mengolah lahan yang dimiliki orang lain. Ini berarti gelar petani diberikan berdasarkan aktivitas pekerjaannya, bukan kepemilikan tanah.

Petani bisa menjadi profesi utama yang menghasilkan pendapatan di masyarakat. Profesi adalah jalan yang membutuhkan dedikasi tinggi, pengetahuan mendalam, dan keterampilan yang teruji. Pendidikan formal, pelatihan intensif, dan sertifikasi merupakan fondasi yang kokoh dalam membangun keunggulan dalam bidang ini.[3]

Jawa Timur adalah salah satu penghasil pangan pendapatan makanan di negara indonesia dan juga sebagai pemasok berbagai jenis hasil panen produksi pertanian lainnya seperti hortikultura dan perkebunan. Oleh sebab itu pemantapan proses pertanian melalui tahap peningkatan produksi harus di aplikasikan secepat mungkin supaya perolehan hasil produksi yang melimpah bisa tercapai.[4] Salah satu penyebab tingginya produksi sektor pertanian di Jawa Timur adalah karena sebagian besar wilayah Jawa Timur adalah dataran

[2] MUHAMMAD RAFLI, "ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI DESA BULU TELUE," accessed April 30, 2024, https://www.researchgate.net/profile/Akhmad-Pide/publication/373237948_12_METODE_PENELITIAN_RAFLI/links/64e22bed1351f5785b79523f/12-METODE-PENELITIAN-RAFLI.pdf.

[3] Fauzan Fauzan, Setianingrum Nurul, and Mauliyah Nur Ika, "Etika Bisnis Dan Profesi," *Indigo Media. Diambil* 13 (2023), http://digilib.uinkhas.ac.id/ 27569/1/Etika% 20Bisnis% 20%26%20Profesi%20-%20standar%20-%20Oke.pdf.

[4] Aryo Fajar Sunartomo, "Kapasitas Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Pertanian Di Jawa Timur," *Agriekonomika* 5, no. 2 (2016), https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v5i2.1343.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rendah sehingga tanaman dapat tumbuh subur salah satunya adalah usaha tani cabai.

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), Jawa Timur memiliki luas tanah dan jumlah hasil produksi sebagai berikut: :[5]

Tabel 1.1
Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Jawa Timur

Luas panen cabai rawit (Ha)	2020	2021	2022
	78760	78956	80604
Hasil produksi (Kuwintal)	6 849 429	5 788 830	6 124 083

Sumber : Badan Pusat Statistik,2023

Berdasarkan di atas bahwa petani provinsi jawa timur dalam mengelola pertanian usaha cabai meningkat dari tahun ke tahun baik dari luas lahan Dan hasil produksi.hal ini di sebabkan permintaan cabai rawit di Indonesia terus meningkat khususnya di daerah jawa timur seiring dengan meningkatnya penduduk dan jumlah industri pengolahan yang memerlukan cabai rawit sebagai bahan baku utamanya. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa cabai rawit merupakan salah satu komoditas sayuran yang saat ini diperlukan dan ditanam oleh hampir kalangan lapisan orang dari berbagai lapisan masyarakat. Karena selain tanaman cabai ini cocok kepada semua musim juga permintaan pasar mengenai cabai yang cukup memadai sehingga Tingginya produksi cabai rawit di Indonesia bisa seimbang bahkan meningkat dengan ketersediaan yang diminta.[6] Juga bahkan kelebihan produksi cabai Indonesia mampu diekspor ke sejumlah luar daerah bahkan Negara. Namun,

[5] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2022 - 2023, 276-285.

[6] Yanzil Azizil Yudaruddin et al., "PEMANFAATAN LAHAN TANAMAN CABAI BAGI UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI AMBARAWANG DARAT, KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, KALIMANRAN TIMUR," *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)* 4, no. 2 (2022): 50–59.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Produksi cabai yang semakin banyak belum tentu menghasilkan pendapatan yang semakin besar karena harga cabai rawit berpengaruh terhadap hasil penerimaan pendapatan petani. Harga jual cabai rawit di tingkat petani yang masih rendah menyebabkan pendapatan yang diterima petani juga rendah. Bahan pertimbangan bagi petani untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kegiatan usaha tani cabai rawit.

Kota Bondowoso adalah kabupaten yang menjadi bagian di provinsi jawa timur yang mempunyai peluang yang besar dalam sektor pertanian, termasuk dalam produksi cabai. Kabupaten Bondowoso memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di daerah tersebut.[7] Usaha pertanian di Bondowoso antara lain: padi, jagung, kedelai, rempah-rempah, tanaman holtikultura, singkong, dan cabai. Produktivitas cabai rawit di Kabupaten Bondowoso cukup tinggi.

Luas lahan dan produktivitas suatu usaha tani tidak terkecuali usaha tani cabai rawit memiliki hubungan yang kompleks dalam konteks pertanian. Luas lahan yang digunakan untuk menanam cabai rawit dan produktivitasnya adalah dua faktor penting yang dapat berpengaruh satu sama lain.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bondowoso memiliki luas lahan dan hasil produksi sebagai berikut :

[7] Siti Fathiyah, "Kontribusi Usaha Tani Cabai Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Petani (Studi Desa Ramban Kulon Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso)" (UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 1.2
Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Bondowoso[8]

Luas panen cabai rawit (Ha)	2020	2021	2022
	1141	1499	1248
Hasil produksi (Kuwintal)	69042	90980	83057

Sumber : Badan Pusat Statistik,2023

Dari informasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian di Kota Bondowoso cukup berkembang dan memiliki potensi yang cukup besar dalam usaha tani cabai. Selain itu, cabai juga merupakan salah satu komoditas sayuran yang cukup penting di daerah tersebut. Meskipun demikian, harga cabai di Bondowoso pernah mengalami fluktuasi akibat cuaca buruk yang mengakibatkan potensi petani gagal panen. Namun sebaliknya jika cuaca mendukung terhadap pertanian cabai dan didukung dengan harga yang tinggi maka petani usaha cabai berpotensi meningkatkan pendapatannya. Dan salah satu kecamatan yang berpotensi dan menyumbang terhadap produksi cabai di Kota Kondowoso adalah kecamatan Grujugan. Sesuai data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu:

Tabel 1.3
Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Grujugan[9]

Luas panen cabai rawit (Ha)	2020	2021	2022
	263	149	190
Hasil produksi (Kuwintal)	9 770	6 630	8 480

Sumber : Badan Pusat Statistik,2023

Dari data di atas, memiliki lahan yang luas dan hasil panen cabai rawit dapat berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga, ada risiko dan ketidakpastian yang perlu dipertimbangkan. Pertanian merupakan bisnis yang

[8] BPS, 276-285.
[9] Badan Pusat Statistik Grujugan 2023", 45-46.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengandung risiko, dan kesuksesan tergantung pada upaya, keterampilan, manajemen, dan kondisi eksternal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perencanaan yang matang, mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, dan terus memantau dan mengevaluasi hasil usaha pertanian.

Berikut adalah informasi mengenai luas dan hasil produksi dari beberapa Kecamatan di Kabupaten Bondowoso :

Tabel 1.4
Data Luas Lahan Dan Hasil Produksi Seluruh Kecamatan Di Kabupaten Bondowoso

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha) / Hasil Produksi (Kw)					
		2020		2021		2022	
		Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
1	Maesan	155	10 538	169	10 047	160	11 059
2	Grujugan	263	9 770	149	6 630	190	8 480
3	Tamanan	63	3 611	53	5 172	91	7 524
4	Jambesari	18	1 031	64	5 146	61	5 047
5	Pujer	69	5 320	96	6 513	31	2 488
6	Tlogosari	16	1 178	17	1 323	20	1 770
7	Sukosari	33	2 139	40	2 458	55	5 101
8	Sumber wringin	41	2 570	36	2 375	45	3 251
9	Tapen	19	1 180	36	2 869	46	4 073
10	Wonosari	80	4 921	70	4 669	59	3 869
11	Tenggarang	19	1 086	10	675	16	1 416
12	Bondowoso	6	477	4	205	9	813
13	Curahdami	128	7 602	543	28 496	126	7 989
14	Binakal	15	1 018	11	399	20	1 091
15	Pakem	2	60	2	134	3	133
16	Wringin	1	43	-	-	71	2 079
17	Tegal ampel	17	1 682	18	1 530	24	2 116
18	Taman krocok	91	8 429	100	8 058	126	7 728
19	Klabang	24	1 408	35	2 036	30	2 280
20	Ijen	8	552	2	34	11	705
21	Botolinggo	14	743	15	718	22	1 499
22	Prajegan	13	958	15	785	28	2 256
23	cermee	46	2 726	14	710	4	290

Sumber : Badan Pusat Statistik,2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan data diatas bahwasanya kecamatan Grujugan dengan luas lahan yang lebar telah menjadi kekuatan utama dalam sektor pertanian Kabupaten Bondowoso. Keberhasilan petani dalam mengelola tanah pertanian telah menghasilkan hasil produksi yang signifikan, menjadikan Grujugan sebagai pilar utama kontributor pertanian di wilayah ini khususnya dalam produksi cabai rawit. Dari data diatas grujugan termasuk salah satu kecamatan yang terbesar dalam menyumbang hasil produksi tanaman cabai rawit dengan jumlah 24 880 Kuwintal pada tahun 2020 sampai tahun 2022. Dengan inovasi dan dedikasi, Kecamatan Grujugan tidak hanya memperluas potensinya tetapi juga memberikan dampak positif pada kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bondowoso secara keseluruhan.

Dan penelitian ini di dukung dan di dasari oleh penelitian terdahulu oleh Bagio, Rifalmi, dan Teuku Athaillah, Emmia Tambarta Kembaren pada tahun 2022 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani cengkeh terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue adalah sebesar 17,4 % berada pada rentang 0 -33,3% dengan kategori rendah. hal ini berrarti pendapatan yang diperoleh petani dari berusahatani cengkeh pada setiap petani cengkeh rata - rata Rp. 259.260 per bulan, berkontribusi rendah terhadap rata-rata total pendapatan rumah tangga petani cengkeh sebesar Rp. 1.726.702 per bulan per rumah tangga petani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cengkeh, dikarenakan sisanya sebesar 82,6 % dari total pendapatan rumah petani cengkeh berasal dari pendapatan atas pekerjaan lainnya yang digeluti oleh petani cengkeh maupun kontribusi dari anggota keluarga.[10] Dan penelitian ini menjadi acuan penulis dalam menganalisis kontribusi usaha tani terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan bahwasanya dari beberapa petani di Kecamatan Grujugan menggantungkan Usaha tani dengan menanam cabai sepenuhnya secara konsisten. Karena selain tanaman cabai ini cocok terhadap semua musim yang ada, juga cabai ini di pengaruhi oleh harga pasar. Belum tentu luas lahan dan hasil panen produksi yang banyak akan mendapatkan jaminan pendapatan yang setimpal, karna ketika berbicara harga juga akan berbicara mengenai hal-hal yang mempengaruhi harga tersebut contohnya ketersediaan cabai di pasar, cuaca, kualitas cabai, kuantitas cabai, pupuk dan lain-lain yang berhubungan dengan cabai rawit. Walaupun petani cabai di daerah Kecamatan Grujugan mengetahui hal tersebut, fenomenan yang terjadi bahwasanya usaha tani di Kecamatan Grujugan tetap konsisten dan terus menerus. Hal ini di pengaruhi oleh dampak eksternal seperti ilmu pengetahuan, usia, dan lain lain atau bahkan ada hal yang lain yang membuat petani setempat tetap konsisten menanam cabai rawit.

Dari konteks masalah yang telah disebutkan, peneliti sangat tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang usaha pertanian cabai di

[10] Bagio Bagio et al., "Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue," *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 13, no. 1 (2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan apakah usaha pertanian cabai akan berkontribusi signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di wilayah tersebut. Pemikiran ini menjadi dasar dari penelitian yang berjudul "Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso"

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Berapa besar pendapatan petani cabai rawit di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso?
2. Berapa kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari penjelasan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui besar pendapatan petani cabai rawit di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso
2. Untuk mengetahui kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instasi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realitis.[11] Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang masalah yang diteliti. Khususnya terkait kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Petani

      Memberikan rekomendasi kepada petani terkait untuk menggunakan metode yang sesuai dalam usaha tani cabai untuk lebih dapat meningkatkan pendapatannya

   b. Bagi Masyarakat

      Memberikan perkembangan dan pengetahuan tentang penanaman usaha tani cabai yang memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat dan masyarakat luas. Ini adalah langkah penting dalam

[11] Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020), 39.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendukung pertanian yang berkelanjutan dan ketahanan pangan di masa depan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi dalam rangka mengatasi masalah secara ilmiah.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Jember

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi baru serta menambah literatur yang tersedia sebagai referensi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan informasi tambahan serta memberikan kontribusi untuk memperluas pemahaman bagi para peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi topik ini lebih lanjut mengenai usaha tani cabai dan pendapatan rumah tangga

E. RUANG LINGKUP VARIABEL

1. Variabel Penelitian

Kata “variabel” hanya ada pada penelitian kuantitatif saja, Karena penelitian kuantitatif berpresepsi bahwa suatu masalah dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Variabel penelitian secara umum merujuk pada segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diselidiki, sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan kemudian dianalisis untuk menyimpulkan temuan.[12]

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah beberapa variabel atau ukuran-ukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur atau menilai kinerja, kemajuan, atau hasil suatu penelitian. Indikator ini membantu peneliti dalam menilai apakah tujuan dan sasaran penelitian telah tercapai atau tidak, serta dalam memahami dampak dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai indikator adalah

Tabel 1.5
Indikator penelitian

Judul	Variabel	Indikator
Kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di kecamatan grujugan kabupaten bondowoso	Usaha tani cabai rawit	1. Pengalaman 2. Luas lahan 3. Biaya Pupuk 4. Biaya Tenaga Kerja
	Pendapatan ekonomi rumah tangga	1. Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit 2. Pendapatan Usaha Tani Non Cabai Rawit 3. Pendapatan Non Usaha Tani

Sumber data : Data diolah oleh peneliti

[12] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), . 55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Usaha Tani (X_1)

Pengertian usahatani menurut Moehar (2001) adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian.[13]

Usaha tani adalah bagian penting dari ekonomi dan penyediaan makanan dunia. Memahami tantangan dan peluang dalam usaha tani sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan berkontribusi pada ketahanan pangan global.

Pengertian usaha tani pada penelitian ini adalah sistem produksi tanaman yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memperoleh hasil keuntungan yang akan menjadi salah satu sumber pendapatan para petani.

2. Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga (Y)

Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) yang dilakukan oleh individu atau kelompok dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung dalam suatu periode.[14] Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu pekerjaan baik

[13] universitas medan Area, "Teori Usahatani," منشورات جامعة دمشق ١٩٩٩, no. December (2016): 1–6.

[14] M Suhaidi et al., "Pengaruh Word of Mouth Dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (1911): 1911–26.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

itu individu atau kelompok, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup bisnis. Pendapatan dapat diukur dengan berbagai cara, tergantung pada jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan. Pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Pendapatan juga dapat digunakan untuk menentukan struktur ekonomi suatu negara dan dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang ekonomi masa depan negara tersebut

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos. oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti, tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana pengertian ekonomi menurut bahasa berarti membahas tentang keperluan ekonomi tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berhubungan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilakukan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.[15] Dalam ekonomi, terdapat tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Tujuan utama ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan usaha minimal. Dalam ekonomi, terdapat beberapa prinsip yang menjadi panduan utama dalam berjalannya sistem ekonomi di suatu negara, yaitu bertindak rasional,

[15] Hendra Safri, Pengantar Ilmu Ekonomi, (Kota Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018), 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bertindak ekonomis, bertindak hemat, membuat skala prioritas, dan selalu bertindak menggunakan pertimbangan yang matang. Prinsip ekonomi bertujuan untuk memperkecil resiko kerugian atau kerusakan, mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan, dan mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya untuk memenuhi tingkat kepuasan pelaku ekonomi.

Rumah tangga merupakan unit terkecil dalam struktur sosial masyarakat yang lebih luas. Rumah tangga didefinisikan sebagai individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan atau sebagian bangunan, dan biasanya berbagi dapur untuk kegiatan makan sehari-hari. Berbagi dapur mencerminkan pengelolaan kebutuhan sehari-hari secara bersama-sama. Dalam konteks ekonomi Indonesia, rumah tangga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memiliki peran yang signifikan. Menurut Sukirno, rumah tangga memiliki berbagai faktor produksi yang berperan dalam perekonomian, seperti tenaga kerja, kewirausahaan, modal barang, sumber daya alam, dan kekayaan.[16]

Jadi pengertian pendapatan ekonomi rumah tangga pada penelitian ini adalah jumlah uang atau sumber daya ekonomi yang diterima oleh sebuah rumah tangga dari berbagai sumber dalam periode waktu tertentu, seperti gaji, upah, bisnis, investasi, bantuan sosial, dan sumber pendapatan lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan rumah tangga. Hal ini menjadi indikator dalam membangun ekonomi di suatu daerah, sehingga dengan adanya tolak ukur pendapatan ekonomi rumah

[16] Sadono Sukirno, Pengantar Teori Mikroekonomi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja, 2013), 36.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tangga bisa menjadi analisis naiknya produktivitas dan naiknya pendapatan perkapita.[17]

Dalam penelitian ini pendapatan ekonomi rumah tangga ada tiga macam :

a. Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit

Pendapatan dari pertanian cabai rawit adalah pendapatan yang diperoleh oleh responden dari kegiatan pertanian cabai rawit selama satu tahun, diukur dalam mata uang rupiah. Pendapatan ini merupakan hasil bersih dari penjualan produksi cabai rawit setelah dikurangi dengan biaya produksi selama satu tahun, dalam bentuk nilai rupiah.

b. Pendapatan Non Usaha Tani Cabai Rawit

Pendapatan dari kegiatan pertanian selain cabai rawit adalah pendapatan yang diperoleh oleh responden dari usaha pertanian seperti jagung, padi, dan sayuran dalam periode satu tahun, diukur dalam nilai rupiah. Pendapatan ini merupakan hasil bersih dari penjualan hasil pertanian selain cabai rawit selama satu tahun, diungkapkan dalam mata uang rupiah.

c. Pendapatan Non Usaha Tani

Pendapatan dari sumber di luar kegiatan pertanian adalah pendapatan yang diterima oleh responden selain dari aktivitas bertani. Ini mencakup pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar pertanian, seperti menjadi pedagang/wirausaha, pegawai negeri

[17] S. H. I. Fatimatuzzahro and M. SEI, "EKONOMI PEMBANGUNAN," accessed May 12, 2024, http://digilib.uinkhas.ac.id/14210/1/MODUL%20EKONOMI%20PEMBANGUNAN.pdf.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sipil/pegawai pemerintah, dan termasuk pendapatan tambahan yang diperoleh anggota keluarga yang bekerja di luar usaha pertanian, baik itu pertanian cabai rawit maupun pertanian selain cabai rawit, seperti pedagang/wirausaha, pegawai negeri sipil/pegawai pemerintah, atau aparatur desa (seperti kepala desa atau kadus). Pendapatan ini dihitung dalam periode satu tahun, di mana pendapatan bulanan responden dikalikan dengan 12 bulan dan diungkapkan dalam mata uang rupiah.

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian, yang sering juga disebut sebagai premis dasar atau fundamental, merujuk pada dasar pemikiran yang diterima oleh peneliti sebagai titik tolak. Asumsi dasar dalam penelitian ini menyatakan bahwa Usaha tani berkontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

Kerangka Pemikiran

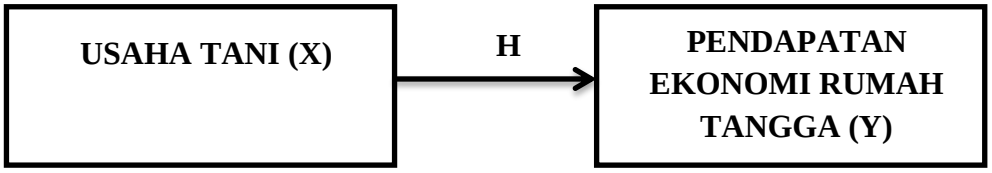

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan pernyataan yang akan diuji untuk validitasnya, atau jawaban awal terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, hipotesisnya adalah:

Kontrubusi Usaha Tani Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cabai rawit merupakan salah satu komoditas sayuran yang saat ini diperlukan dan ditanam oleh hampir kalangan lapisan orang dari berbagai lapisan masyarakat. Karena selain tanaman cabai ini cocok kepada semua musim juga permintaan pasar mengenai cabai yang cukup memadai sehingga Tingginya produksi cabai rawit di Indonesia bisa seimbang bahkan meningkat dengan ketersediaan yang diminta.[18]

Menurut data Badan Pusat Statistik Grujugan Pada Tahun 2020, 2021, 2022 Hasil Produksi cabai rawit Cendrung seimbang dengan jumlah hasil panen 9770 Kuwintal pada tahun 2020 dengan luas lahan 263 Hektar, 6630 Kuwintal pada tahun 2021 dengan luas lahan 49 Hektar, dan 8480 Kuwintal pada tahun 2022 dengan luas lahan 190 Hektar. [19]

Dan berdasarkan fenomena yang ada di lapangan bahwasanya petani masyarakat grujugan menggantungkan pada usaha tani cabai rawit sebagai penopang penghasilan pendapatan rumah tangganya. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

(Ha_1) : Usaha tani cabai rawit berkontribusi positif terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

[18] Yudaruddin et al., "PEMANFAATAN LAHAN TANAMAN CABAI BAGI UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI AMBARAWANG DARAT, KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, KALIMANRAN TIMUR."

[19] Bps Grujugan 2023", 45-46.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(Ho_2) : Usaha tani cabai rawit tidak berkontribusi terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis merupakan langkah dan tahap dari proses pembuatan tugas akhir ini, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian,definisi operasional, hipotesis dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Kepustakaan

Bab ini berisikan beberapa referensi berupa penelitian terdahulu dan teori yang menjadi dasar untuk mendukung penelitian ini

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis data, instrumen pengumpulan data dan analisis data

BAB IV Penyajian Data Dan Analisis

Bab ini berisikan uraian dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan Pengujian Hipotesis dan diakhiri dengan pembahasan

BAB V Penutup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di bagian ini, peneliti akan mengulas berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan membuat ringkasan dari literatur yang telah dipublikasikan, seperti skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainnya.[20]

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. :

1. Perikultos Leluani, Luthfi Fatah dan Umi Salawati pada tahun 2023 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bamban Kecamatan Banua Lima Kabupaten Barito Timur". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dari usahatani karet yaitu Rp 34.917.572 per usahatani atau Rp 15.853.170 per hektar lahan. bisa di simpulkan bahwasanya Usahatani karet berkontribusi pada pendapatan rumah tangga di Desa Bamban dengan capaian sebesar 52%. Beberapa permasalahan yang dialami oleh para petani meliputi ketidakstabilan harga getah, fluktuasi curah hujan, penurunan produksi dari pohon karet, kurangnya peran aktif pemerintah dan penyuluh pertanian, serta rasa enggan petani untuk meremajakan pohon karet. solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan tahapan

[20] Tim penyusun, 40.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

solutif yang tepat guna meningkatkan keberlanjutan dan produktivitas usahatani karet di Desa Bamban.[21]

2. Irmayani, Nursalim, Nurhaedah, dan Masnur pada tahun 2023 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Balla Kecamatan Baraka". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa Jumlah produksi dan pendapatan yang diperoleh petani bawang merah yaitu rata-rata produksi pada musim tanam I sebesar 6.760 kg dan musim tanam II sebesar 7.650 kg Sedangkan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani bawang merah pada musim tanam 1 sebesar Rp65.951.923 dan pada musim tanam II rata-rata pendapatan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp108.658.223 dan rata-rata pendapatan yang diterima petani responden pertahun sebesar Rp174.610.146. Besarnya kontribusi pendapatan usahatani bawang merah terhadap pendapatan total rumahtangga petani pada musim tanam I adalah sebesar 70, 51 % dan pada musim II sebesar 80, 35 %. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh Pendapatan rumah tangga petani berasal dari usahatani bawang merah. Hal ini menunjukkan bahwa

[21] Perikultos Leluani, Luthfi Fatah, and Umi Salawati, "KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BAMBAN KECAMATAN BANUA LIMA KABUPATEN BARITO TIMUR," *Frontier Agribisnis* 7, no. 3 (2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

usahatani bawang merah merupakan sumber pendapatan yang memberikan pengaruh pendapatan yang tinggi.[22]

3. Irma Arrifa Fatma, F.X. Edy Fernandez, dan Abdullah Usman pada tahun 2023 dalam jurnal yang berjudulul "Kontribusi Usahatani Alpukat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan rumah tangga petani bersumber dari tiga usaha yaitu usahatani alpukat, usahatani non alpukat dan non usahatani. Usaha tani alpukat memiliki nilai total pendapatan sebesar sebesar Rp 121.826.500/tahun dan nilai rata-rata pendapatan real sebesar Rp 4.060.000/tahun. Besar kontribusi usahatani alpukat terhadap ratarata pendapatan real usahatani non alpukat sebesar 6,05%. Kontribusi nusahatani alpukat terhadap rata-rata total pendapatan real non usahatani petani adalah sebesar 2,03%. 2. Rata-rata surplus pendapatan rumah tangga petani sebesar Rp 20.188.550/tahun atau sebesar Rp 1.682.379/bulan. Dimana total pengeluaran rumah tangga petani sebesar Rp 19.858.800/tahun dan total pendapatan petani sebesar Rp 40.047.350/tahun. Suprlus pendapatan tersebut masih digunakan petani sebagai modal dalam melakukan usahatani alpukat, baik itu berupa modal awal untuk pengembangan usahatani alpukat kedepannya dan modal untuk biaya perawatan tanaman tiap tahun. Adapun kendala-kendala yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani alpukat yaitu

[22] Irmayani Irmayani et al., "Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Balla Kecamatan Baraka," *Jurnal AGRIBIS* 16, no. 1 (2023): 2125–53, https://doi.org/10.36085/agribis.v16i1.4763.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serangan hama dan penyakit, pemasaran yang tidak efektif sehingga menyebabkan harga anjlok, kurangnya penyuluhan, dan iklim yang tidak menentu.[23]

4. Aditya Lingga Pratama pada tahun 2023 dalam Skripsi yang berjudul "Analisis Kontribusi Usaha Tani Jambu Kristal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontribusi usaha pertanian jambu kristal terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Sumberejo sebesar 34,5%, yang masuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa usaha pertanian jambu kristal yang dilakukan oleh para responden memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan tambahan, namun belum mencapai tingkat yang signifikan. Pandangan ekonomi Islam tentang kontribusi usaha pertanian jambu kristal terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Sumberejo menekankan pentingnya mematuhi prinsip-prinsip syariat Islam dan mengikuti nilai-nilai Islam dalam menjalankan usaha pertanian jambu kristal..[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] FATMA IRMA ARRIFA, "KONTRIBUSI USAHATANI ALPUKAT TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BEBIDAS KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR" (PhD Thesis, Universitas Mataram, 2023), http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/39640.

[24] Lingga Pratama Aditya, "ANALISIS KONTRIBUSI USAHA TANI JAMBU KRISTAL TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)" (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023), http://repository.radenintan.ac.id/28101/.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Bagio, Rifalmi, dan Teuku Athaillah, Emmia Tambarta Kembaren pada tahun 2022 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani cengkeh terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue adalah sebesar 17,4 % berada pada rentang 0 -33,3% dengan kategori rendah. hal ini berarti pendapatan yang diperoleh petani dari berusahatani cengkeh pada setiap petani cengkeh rata - rata Rp. 259.260 per bulan, berkontribusi rendah terhadap rata-rata total pendapatan rumah tangga petani cengkeh sebesar Rp. 1.726.702 per bulan per rumah tangga petani cengkeh, dikarenakan sisanya sebesar 82,6 % dari total pendapatan rumah petani cengkeh berasal dari pendapatan atas pekerjaan lainnya yang digeluti oleh petani cengkeh maupun kontribusi dari anggota keluarga. Begitu pula, terkait dengan saran diharapkan para petani dapat mengelola usahatani cengkeh dengan baik, sebab cengkeh adalah ciri khas tanaman perkebunan di Kabupaten Simeulue. dan bagi pemerintah daerah melalui Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue untuk mengadakan penyuluhan bagi petani cengkeh terkait pengetahuan agar budidaya cengkeh semakin baik dan benar sesuai panduan budadidaya cengkeh yang ada.[25]

[25] Bagio Bagio et al., "Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Jamilah, Mawardati, dan Ghazali Syamni pada tahun 2022 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Aceh Utara". Hasil penelitian yang didapat adalah Penelitian menunjukkan bahwa usaha pertanian kelapa sawit memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani di Kabupaten Aceh Utara. Untuk mencapai standar kehidupan yang layak, petani setidaknya harus memiliki lahan kelapa sawit seluas 2,08 hektar atau harga jual tandan buah segar (TBS) minimal sebesar Rp1.553,40 per kilogram. Peningkatan produktivitas kelapa sawit dan pengembangan industri kelapa sawit harus menjadi prioritas dalam mengantisipasi fluktuasi harga minyak kelapa sawit (CPO) yang berdampak pada fluktuasi harga jual TBS di tingkat petani. Faktor-faktor yang akan memengaruhi harga jual TBS di tingkat petani meliputi keterbatasan modal, rendahnya penerapan teknologi terutama dalam budidaya, jarak lokasi kebun dengan tempat pengolahan hasil, jarak lokasi kebun dengan pabrik kelapa sawit (PKS), dan keterbatasan ketersediaan PKS.[26]
7. Noviani Ummilia Putri, Muhammad Erwan Suriaatmaja, Syarifah Maryam pada tahun 2022 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis) Terhadap Pendapatan Rumah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue," *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 13, no. 1 (2022): 13–23.

[26] Mawardati Jamilah and Ghazali Syamni, "KONTRIBUSI USAHATANI KELAPA SAWIT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RUMAHTANGGA PETANI DI KABUPATEN ACEH UTARA THE CONTRIBUTION OF OIL PALM FARMING IN IMPROVING FARMER HOUSEHOLD WELFARE IN ACEH UTARA DISTRICT," 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tangga Petani Di Sekitar Kawasan Delta Mahakam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata pendapatan dari usaha pertanian karet adalah Rp. 24.016.832 per responden per tahun untuk strata I, Rp. 57.187.863 per responden per tahun untuk strata II, dan Rp. 108.926.067 per responden per tahun untuk strata III. Total pendapatan rumah tangga adalah Rp. 167.984.801,28 per responden per tahun untuk strata I, Rp. 98.973.672,16 per responden per tahun untuk strata II, dan Rp. 108.926.066,67 per responden per tahun untuk strata III. Pendapatan rumah tangga responden berasal dari usaha pertanian karet, non-karet, dan non-pertanian. Usaha pertanian karet memberikan kontribusi yang bervariasi, yaitu 36,31% pada strata I, 74,24% pada strata II, dan 100% pada strata III. Selain itu, ditemukan bahwa pendapatan dari usaha pertanian karet di sekitar kawasan Delta Mahakam Kecamatan Muara Badak tidak dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan utama rumah tangga jika luas lahan yang dimiliki kurang dari 3 hektar.[27]

8. Ravita Nila Aswar, Ihsannudin, dan Fuad Hasa pada tahun 2022 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Usahatani Cabe Jamu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep". Hasil yang didapat adalah penelitian menunjukkan Profitabilitas usaha pertanian cabe jamu mencapai 82,15%.

[27] Noviani Ummilia Putri, Muhammad Erwan Suriaatmaja, and Syarifah Maryam, "KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI KARET (Hevea Brasilliensis) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI SEKITAR KAWASAN DELTA MAHAKAM KECAMATAN MUARA BADAK KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis*, vol. 6, 2022, 301–7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan dari usaha pertanian cabe jamu dengan rata-rata pendapatan dari kegiatan di luar usaha pertanian cabe jamu. Kontribusi pendapatan dari usaha pertanian cabe jamu terhadap total pendapatan rumah tangga petani mencapai 60,08%. Ini menunjukkan bahwa usaha pertanian cabe jamu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani. Oleh karena itu, disarankan agar petani meningkatkan pemanfaatan lahan untuk menanam pohon cabe jamu agar pendapatan dapat ditingkatkan. Selain itu, dibutuhkan pendampingan teknis dari penyuluh pertanian kepada petani cabe jamu untuk optimalisasi pengembangan usaha pertanian cabe jamu..[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Wahyu Adhi Saputro dan Wiwik Sariningsih pada tahun 2020 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa usahatani kakao layak diusahakan karena penerimaan dan pendapatan usahatani kakao di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran sebesar Rp. 6.533.000 dan Rp.4.387.000. Dari hasil tersebut pastinya total penerimaan petani kakao akan lebih besar daripada total biaya dan usahatani kakao dapat memberikan rata-rata keuntungan Rp. 2.537.000. Nilai R/C ratio bernilai

[28] Ravita Nila Aswar, Ihsannudin Ihsannudin, and Fuad Hasan, "Kontribusi Usahatani Cabe Jamu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep," *Agriscience* 3, no. 1 (2022): 20–38, https://doi.org/10.21107/agriscience.v3i1.15149.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1,63 . Kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan menunjukkan nilai 16,90% sehingga dinyatakan kontribusi pendapatan usahatani termasuk dalam kategori rendah. Untuk meningkatkan kontribusi usahatani kakao terhadap pendapatan tentunya bisa dilakukan dengan meningkatkan produksi kakao dengan cara penanganan hama yang konsisten dengan sanitasi serta penggunaan pupuk yang benar.[29]

10. Idah Fitriani, Muhammad Helmi, dan Daniel Itta pada tahun 2020 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Petani Karet, Sawit Dan Palawija Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa pendapatan total dari usaha pertanian karet adalah Rp. 52.630.500, sementara pendapatan total dari usaha pertanian sawit adalah Rp. 32.506.000, dan pendapatan total dari usaha pertanian palawija adalah Rp. 21.326.000. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan total dari usaha pertanian karet lebih tinggi daripada pendapatan dari usaha pertanian sawit dan palawija, karena jumlah petani karet dan luas lahan yang lebih besar. Kontribusi pendapatan dari usaha pertanian karet per bulan adalah 31,78%, sementara kontribusi pendapatan dari petani sawit adalah 22,86%, dan kontribusi pendapatan dari petani palawija adalah 45,36%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa usaha pertanian palawija

[29] Wahyu Adhi Saputro and Wiwik Sariningsih, "Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul," *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 16, no. 2 (2020): 208–17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap masyarakat Desa Simpang Jaya. Perbandingan kontribusi yang paling tinggi adalah dari usaha pertanian palawija, yaitu sebesar 45,36%, dibandingkan dengan usaha pertanian karet dan sawit yang lebih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan usaha pertanian di sektor palawija.[30]

Tabel 2.1
***Mapping* Penelitian Terdahulu**

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Perikultos Leluani, Luthfi Fatah dan Umi Salawati. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bamban Kecamatan Banua Lima Kabupaten Barito Timur, pada tahun 2023	penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dari usahatani karet yaitu Rp 34.917.572 per usahatani atau Rp 15.853.170 per hektar lahan. bisa di simpulkan bahwasanya Usahatani karet berkontribusi pada pendapatan rumah tangga di Desa Bamban dengan capaian sebesar 52%. Beberapa permasalahan yang dialami oleh para petani meliputi	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneliti menggunakan objek penelitian di Usahatani karet di Kecamatan banua lima, sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan. Dan juga perbedaanya adalah penelitian ini membahas	Persamaannya adalah membahas sebesarapa besar kontribusi usaha tani terhadap pendaparan rumah tangga. Dan keduanya sama sama menggunakan kuantitatif. Keduanya sama-sama menggunakan Teknik analisis pendapatan usaha tani dan analisis distribusi.

[30] Idah Fitriani, Muhammad Helmi, and Daniel Itta, "KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI KARET, SAWIT DAN PALAWIJA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI DESA SIMPANG JAYA KECAMATAN WANARAYA KABUPATEN BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN," *Jurnal Sylva Scienteae* 3, no. 4 (2020): 637–47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		ketidakstabilan harga getah, fluktuasi curah hujan, penurunan produksi dari pohon karet, kurangnya peran aktif pemerintah dan penyuluh pertanian, serta rasa enggan petani untuk meremajakan pohon karet. solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan tahapan solutif yang tepat guna meningkatkan keberlanjutan dan produktivitas usahatani karet di Desa Bamban	mengenai mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi petani beserta solusinya.	
2	Irmayani, Nursalim, Nurhaedah, dan Masnur. Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Balla Kecamatan Baraka, Tahun 2023.	penelitian menunjukkan bahwa Jumlah produksi dan pendapatan yang diperoleh petani bawang merah yaitu rata-rata produksi pada musim tanam I sebesar 6.760 kg dan musim tanam II sebesar 7.650 kg Sedangkan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani bawang merah pada musim tanam 1	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneliti menggunakan objek penelitian di Usahatani bawang merah di Kecamatan Baraka, sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Kontribusi Usaha Tani Terhadap pendapatan Rumah Tangga. Dan keduanya sama sama menggunakan kuantitatif. Keduanya sama-sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		sebesar Rp65.951.923 dan pada musim tanam II rata-rata pendapatan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp108.658.223 dan rata-rata pendapatan yang diterima petani responden pertahun sebesar Rp174.610.146. Besarnya kontribusi pendapatan usahatani bawang merah terhadap pendapatan total rumahtangga petani pada musim tanam I adalah sebesar 70, 51 % dan pada musim II sebesar 80, 35 %. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh Pendapatan rumah tangga petani berasal dari usahatani bawang merah.	Grujugan.	menggunakan Teknik analisis pendapatan usaha tani dan analisis distribusi.
3	Irma Arrifa Fatma, F.X. Edy Fernandez, dan Abdullah Usman. Kontribusi Usahatani	Pendapatan rumah tangga petani bersumber dari tiga usaha yaitu usahatani alpukat, usahatani non alpukat dan non	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneli ti menggunaka	keduanya sama sama membahas mengenai kontribusi usaha tani terhadap pendapatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Alpukat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, Tahun 2023	usahatani. Usaha tani alpukat memiliki nilai total pendapatan sebesar sebesar Rp 121.826.500/tahun dan nilai rata-rata pendapatan real sebesar Rp 4.060.000/tahun. Besar kontribusi usahatani alpukat terhadap ratarata pendapatan real usahatani non alpukat sebesar 6,05%. Kontribusi nusahatani alpukat terhadap rata-rata total pendapatan real non usahatani petani adalah sebesar 2,03%. 2. Rata-rata surplus pendapatan rumah tangga petani sebesar Rp 20.188.550/tahun atau sebesar Rp 1.682.379/bulan. Dimana total pengeluaran rumah tangga petani sebesar Rp 19.858.800/tahun dan total pendapatan petani sebesar Rp	n objek penelitian di Usahatani alpukat di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur , sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Perbedaanya selanjutnya yaitu pada penelitian menggunakan 2 metode yaitu kuantitatif dan kualitatif, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif. Perbedaan selanjutnya yaitu dalam hal ini di jelaskan hambatan apa saja yang dihadapi petani.	rumah tangga. Keduanya sama-sama menggunakan Teknik analisis pendapatan usaha tani dan analisis distribusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		40.047.350/tahun. Suprlus pendapatan tersebut masih digunakan petani sebagai modal dalam melakukan usahatani alpukat, baik itu berupa modal awal untuk pengembangan usahatani alpukat kedepannya dan modal untuk biaya perawatan tanaman tiap tahun.		
4	Aditya Lingga Pratama, Analisis Kontribusi Usaha Tani Jambu Kristal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus), Tahun 2023	diketahui bahwa besarnya tingkat kontribusi usaha tani jambu kristal terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Sumberejo yaitu sebesar 34,5% masuk kedalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa usaha tani jambu krisal yang diusahakan para responden cukup berkontribusi terhadap pendapatan tambahan tetapi masih belum naik secara signifikan. Sedangkan pandangan	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneliti menggunakan objek penelitian di Usahatani jambu kristal di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus , sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Perbedaanya	keduanya sama sama membahas mengenai kontribusi usaha tani terhadap pendapatan rumah tangga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		ekonomi Islam tentang kontribusi usaha tani jambu kristal terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Sumberejo dalam menjalankan usaha tani jambu kristal tetap taat pada aturan-aturan yang ada menurut Syariat Islam serta tetap mengikuti prinsip dalam bekerja menurut Islam	selanjutnya yaitu pada penelitian adanya pandangan menurut eknomi islam. Perbedaanny a selanjutnya adalah penelitian ini menggunaka n metode kualitatif, sedangkan penelitian menggunaka n kuantitatif	
5	Bagio, Rifalmi, dan Teuku Athaillah, Emmia Tambarta Kembaren. Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue, Tahun 2022	kontribusi pendapatan usahatani cengkeh terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue adalah sebesar 17,4 % berada pada rentang 0 -33,3% dengan kategori rendah. hal ini berarti pendapatan yang diperoleh petani dari berusahatani cengkeh pada setiap petani cengkeh rata - rata Rp. 259.260	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneli ti menggunaka n objek penelitian di Usahatani cengkeh di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue, sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.	Persamaannya adalah membahas seberapa besar kontribusi usaha tani terhadap prtani dan pendaparan rumah tangga. Dan keduanya sama sama menggunakan kuantitatif. Keduanya sama-sama menggunakan Teknik analisis pendapatan usaha tani dan analisis distribusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		per bulan, berkontribusi rendah terhadap rata-rata total pendapatan rumah tangga petani cengkeh sebesar Rp. 1.726.702 per bulan per rumah tangga petani cengkeh, dikarenakan sisanya sebesar 82,6 % dari total pendapatan rumah petani cengkeh berasal dari pendapatan atas pekerjaan lainnya yang digeluti oleh petani cengkeh maupun kontribusi dari anggota keluarga		
6	Jamilah, Mawardati, dan Ghazali Syamni. Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2022	usahatani kelapa sawit dikategorikan cukup berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan rumahtangga petani di Kabupaten Aceh Utara. Untuk mencapai kategori hidup layak, maka petani setidaknya memiliki luas lahan kelapa sawit seluas 2,08 hektar atau harga	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneliti menggunakan objek penelitian di Usahatani kelapa sawit di kabupaten Aceh Utara, sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan	Persamaannya adalah membahas sebesarapa besar kontribusi usaha tani terhadap pendapatan rumah tangga. Dan keduanya sama sama menggunakan kuantitatif. Keduanya sama-sama menggunakan Teknik analisis pendapatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		jual TBS minimal senilai Rp1.553,40 per kg. Peningkatan produktivitas kelapa sawit dan pengembangan industri sawit hendaknya menjadi skala prioritas dalam mengantisipasi fluktuasi harga CPO yang berimplikasi kepada fluktuasi harga jual TBS di tingkat petani.	Kabupaten Bondowoso. Dan juga perbedaanya adalah penelitian ini membahas mengenai mengidentifikasi hal hal yang mempengaruhi harga.	usaha tani dan analisis distribusi.
7	Noviani Ummilia Putri, Muhammad Erwan Suriaatmaja, Syarifah Maryam. Kontribusi Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Sekitar Kawasan Delta Mahakam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, Tahun 2022	rata-rata pendapatan usahatani karet sebesar Rp. 24.016.832 responden^{-1} tahun^{-1} untuk strata I, sebesar Rp. 57.187.863 responden^{-1} tahun^{-1} untuk strata II, dan sebesar Rp. 108.926.067 responden^{-1} tahun^{-1} untuk strata III. Dengan total pendapatan rumah tangga sebesar Rp. 167.984.801,28 responden^{-1} tahun^{-1} untuk strata I, sebesar Rp. 98.973.672,16 responden^{-1}	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneliti menggunakan objek penelitian di Usahatani karet di kabupaten kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Pada penelitian	Persamaannya adalah membahas seberapa besar kontribusi usaha tani terhadap pendaparan rumah tangga. Dan keduanya sama sama menggunakan kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		tahun^{-1} untuk strata II, dan sebesar Rp. 108.926.066,67 responden^{-1} tahun^{-1} untuk strata III. Pendapatan rumah tangga responden berasal dari usahatani karet, non-karet, dan non-pertanian. Usahatani karet memiliki kontribusi kategori rendah, yakni 36,31% pada strata I, kategori sedang yakni 74,24% pada strata II, dan kategori tinggi yakni 100% pada strata III	hanya menggunakan teknik analisis kontribusi saja. Sedangkan penelitian ini menggunakan Teknik analisis pendapatan usaha tani dan analisis kontribusi.	
8	Ravita Nila Aswar, Ihsannudin, dan Fuad Hasa. Kontribusi Usahatani Cabe Jamu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep,	profitabilitas usahatani cabe jamu sebesar 82,15%. Terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan usahatani cabe jamu dengan rata-rata pendapatan di luar usahatani cabe jamu. Kontribusi pendapatan usahatani cabe jamu terhadap total pendapatan	Perbedaanya terletak pada lokasi yang diteliti, peneliti menggunakan objek penelitian di Usahatani cabe jamu di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep , sedangkan peneliti usaha	Persamaannya adalah membahas seberapa besar kontribusi usaha tani terhadap pendaparan rumah tangga. Keduanya menggunakan metode kuantitatif. Keduanya sama-sama menggunakan Teknik analisis pendapatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	pada tahun 2022	rumah tangga petani sebesar 60,08%. Hal ini terlihat bahwa usahatani cabe jamu berkontribusi tinggi terhadap pendapatan rumah tangga petani. Maka saran yang dapat diberikan adalah petani perlu memaksimalkan lahan untuk ditanami pohon cabe jamu agar pendapatan yang diperoleh meningkat. Selain itu perlu adanya pendampingan teknis dari penyuluh pertanian kepada petani cabe jamu agar petani dapat mengembangkan usahatani cabe jamu dengan optimal	tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan.	usaha tani dan analisis distribusi.
9	Wahyu Adhi Saputro dan Wiwik Sariningsih. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman	usahatani kakao layak diusahakan karena penerimaan dan pendapatan usahatani kakao di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran sebesar Rp. 6.533.000 dan Rp.4.387.000.	Perbedaanya terletak pada lokasi dan Usaha tani yang diteliti, peneliti menggunakan objek penelitian di Usahatani kakao di Taman	Persamaannya adalah membahas seberapa besar kontribusi usaha tani terhadap prtani dan pendapatan rumah tangga. Dan keduanya sama sama menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul, Tahun 2020	Dari hasil tersebut pastinya total penerimaan petani kakao akan lebih besar daripada total biaya dan usahatani kakao dapat memberikan rata-rata keuntungan Rp. 2.537.000. Nilai R/C ratio bernilai 1,63 . Kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan menunjukkan nilai 16,90% sehingga dinyatakan kontribusi pendapatan usahatani termasuk dalam kategori rendah.	Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul , sedangkan peneliti usaha tani cabai rawit Di kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.	kuantitatif. Keduanya sama-sama menggunakan Teknik analisis pendapatan usaha tani dan analisis distribusi.
10	Idah Fitriani, Muhammad Helmi, dan Daniel Itta. Kontribusi Pendapatan Petani Karet, Sawit Dan Palawija Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya	penelitian menunjukkan bahwa Total pendapatan dari usaha tani karet sebesar Rp. 52.630.500, sedangkan total pendapatan dari usaha tani sawit Rp. 32.506.000, dan total hasil pendapatan usaha tani palawija sebanyak Rp. 21.326.000 dapat	Perbedaan terletak pada jumlah dan perbandingan kontribusi usaha tani yang di teliti yaitu mengenai usaha tani sawit dan usaha tani palawija, sedangkan peneliti hanya fokus mengani satu	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai kontribusi usaha tani terhadap pendapatan rumah tangga. Keduanya sama sama menggunakan kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan, Tahun 2020	disimpulkan bahwa hasil total pendapatan usahatani karet lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usaha tani sawit dan palawija, disebabkan jumlah kuantitas petani karet serta luas lahan yang lebih banyak. Kontribusi pendapatan usaha tani karet per bulan menghasilkan 31,78%, sedangkan kontribusi pendapatan petani sawit 22,86%, dan kontribusi pendapatan petani palawija 45,36%. Dari hasil data tersebut maka usaha tani palawija lebih banyak memberikan kontribusi terhaadap masyarakat Desa Simpang Jaya.	usaha tani yaitu cabai rawit. Pada penelitian membahas mengenai factor pendukung dan penghambat sedangkan penelitian ini tidak membahas.	Keduanya sama-sama menggunakan Teknik analisis pendapatan usaha tani dan analisis distribusi.

Sumber data : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan kajian penelitian yang sebelumnya dengan fokus pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

eksplorasi lebih lanjut terhadap temuan-temuan sebelumnya. Dengan memperdalam pemahaman tentang topik tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi tambahan dan pembaruan signifikan dalam bidang pengetahuan tersebut.

B. Kajian Teori

Bagian ini mencakup pembahasan teori yang dijadikan sebagai landasan perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang lebih komprehensif dan mendalam akan memperluas pemahaman peneliti dalam mengeksplorasi masalah yang ingin diselesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif, peran teori berfungsi sebagai panduan perspektif atau alat analisis, bukan sebagai objek pengujian..[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Kontribusi

Ahira menjelaskan bahwa kontribusi berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu "contribute" dan "contribution", yang mengacu pada keikutsertaan, keterlibatan, atau sumbangan. Dalam konteks ini, kontribusi dapat diinterpretasikan sebagai bahan atau tindakan. Contoh kontribusi dalam bentuk bahan adalah ketika seseorang memberikan pinjaman kepada orang lain demi kebaikan bersama. Sedangkan kontribusi dalam bentuk tindakan adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang dan memiliki dampak positif atau negatif, sehingga dapat dijadikan contoh atau pedoman oleh orang lain. Dengan seseorang kontribusi berarti

[31] Tim Penyusun, 46-47.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menandakan bahwa seseorang tersebut berusaha memperbesar efisisensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara mendalami posisi perannya, sesuatu yang kemudian mejadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing masing. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, financial, dan lainnya.[32]

Secara umum masyarakat luas mendenifisikan kontribusi sebagai peran atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau usaha tertentu. Ada banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli. Para ahli mememberikan pengertian kontribusi menurut sudut pandangnya masing–masing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diambil benang merahnya bahwa kontribusi adalah bentuk bantuan nyata yang diberikan seseorang berupa uang, pikiran, materi, tenaga, dan segala bentuk partisipasi yang dapat membantu dan berpengaruh untuk mensukseskan program kegiatan usaha yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Rahim dan Hestuti; Agustina al. Kontribusi pendapatan adalah Perbandingan antara nilai pendapatan dari usaha pertanian cabe rawit dan total pendapatan yang diterima oleh keluarga petani, diungkapkan dalam bentuk persentase (%).[33]

---

[32] Ammar Gozali and Mohd Yusri Isfa, "Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal," *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)* 1, no. 1 (2020): 17–28.

[33] Aswar,27

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{IB}{It} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit (%)

Ib = Pendapatan Usaha Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

It = Total Pendapatan Rumah Tangga (Rp / 1 Tahun)

Aturan mengenai besarannya sumbangan pendapatan dari usaha pertanian cabe rawit terhadap total pendapatan keluarga ditetapkan sebagai berikut (Widodo, 2001; Patty, 2010):

a. Apabila sumbangan pendapatan dari usaha pertanian cabe rawit < 25% dari total pendapatan yang diterima oleh keluarga petani, klasifikasinya adalah sangat rendah.

b. Jika sumbangan pendapatan dari usaha pertanian cabe rawit berkisar antara 25% hingga 49% dari total pendapatan keluarga petani, kategorinya adalah rendah.

c. Ketika sumbangan pendapatan dari usaha pertanian cabe rawit mencapai 50% hingga 75% dari total pendapatan keluarga petani, diklasifikasikan sebagai tinggi.

d. Apabila sumbangan pendapatan dari usaha pertanian cabe rawit > 75% dari total pendapatan keluarga petani, klasifikasinya adalah sangat tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Usaha Tani

a. Pengertian Usaha Tani

Menurut Mosher, Usaha tani berasal dari kata farm dalam bahasa Inggris, didefinisikan oleh Dr. Mosher sebagai suatu area atau sebagian dari permukaan bumi yang digunakan untuk kegiatan pertanian oleh seorang petani, yang bisa berupa pemilik, penyewa, atau manajer yang disewa. Ini mencakup semua sumber daya alam yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tanah, air, perbaikan tanah, cahaya matahari, serta bangunan-bangunan yang dibangun di atas tanah tersebut. Menurut Kadarsan, usaha tani adalah tempat di mana individu atau kelompok orang bekerja sama untuk mengelola berbagai unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal, dan keterampilan dengan tujuan memproduksi hasil di bidang pertanian.[34]

Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya Usaha tani merupakan kegiatan dalam bidang pertanian yang meliputi sarana produksi, penanganan pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil oleh petani dalam mengelola input atau faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan lain-lain.

b. Unsur-Unsur Usaha Tani

a. Tanah

Tanah merupakan sesuatu yang memiliki harga dan bernilai sangat penting dalam kehidupan warga Indonesia. Tanah berfungsi

[34] Agustina Shinta, *Ilmu Usaha Tani* (Universitas Brawijaya Press, 2001).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai tempat dimana masyarakat bertempat tinggal dan tanah juga bisa memberikan sumber penghasilan bagi masyarakat. Selain itu, tanah merupakan aset yang mempunyai sifat tetap dan bisa di persiapkan bagi kehidupan yang akan datang dan tanah memiliki sifat yang tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu seseorang memiliki ambisi untuk mendapakan tanah. Namun pada kacamata yang lain, Beberapa individu masih belum mengoptimalkan penggunaan tanah sepenuhnya karena ada tanah yang dibiarkan terbengkalai, meskipun peraturan hukum melarang pengabaian tanah..[35]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ada beberapa jenis status tanah yaitu tanah hak milik, tanah sewa, tanah sakap, tanah gadai, dan tanah pinjaman. Semua jenis tanah ini oleh masyarakat umum di jadikan tempat untuk mendirikan bangunan atau sebagai tempat untuk membuka lahan pertanian sebagai penambah atau penghasilan utama dalam berumah tangga.

b. Tenaga Kerja

Dalam Undang-Undang baru tentang ketenagakerjaan, yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja, didefinisikan tentang tenaga kerja dalam Pasal 1 angka 2 sebagai setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan, yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang

[35] Dayat Limbong, "Tanah Negara, Tanah Terlantar Dan Penertibannya," *Jurnal Mercatoria* 10, no. 1 (2017): 1–9.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan masyarakat.[36]

Tenaga kerja dalam hal pertanian yaitu profesi petani. Jika tenaga kerja berasal dari luar keluarga biasanya di peroleh dengan cara menyewa dengan memberi imbalan upah atau dengan cara tolong menolong.

c. Modal

Dalam usaha tani yang paling dibutuhkan adalah modal, Modal usaha bisa terdiri dari modal sendiri atau modal pinjaman yang akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan produktivitas usahanya. Modal adalah penggerak usaha, tanpa modal usaha akan terhambat dan sulit berkembang.[37] Dalam hal usaha tani, modal banyak macamnya semisal alay alat pertanian, bibit, pupuk dan lain lain yang termasuk dalam komponen keberhasilan menanam sebuah tanaman.

d. Faktor Menejemen

Faktor Menejemen dalam pengelolaan usahatani adalah kemampuan petani dimulai dari perencanaan sampai pada distribusi hasil panen usaha tani yang dikuasai/dimiliknya sehingga mampu memberikan produksi seperti yang diharapkan. Modernisasi dan restrukturisasi produksi tanaman pangan yang berwawasan

[36] Kanyaka Prajnaparamita, "Perlindungan Tenaga Kerja Anak," *Administrative Law and Governance Journal* 1, no. 2 (2018): 215–30.

[37] DEWI KARTIKA MANALU, "PEGARUH MODAL USAHA DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Denai)," 2022, https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7921.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

agribisnis dan berorientasi pasar memerlukan kemampuan manajemen usaha yang profesional. Oleh sebab itu, kemampuan faktor manajemen usaha tani perlu didorong, di dukung dan dikembangkan mulai dari perencanaan, proses produksi, sampai pada distribusi hasil panen.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut (Sholihin, 2013) merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau non tunai yang berasal dari hasil dan penjualan produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu yang pendapatan tersebut belum dikurangi biaya dan beban.[38]

Pendapatan adalah faktor utama dalam menentukan tingkat profitabilitas sebuah usaha yang mencerminkan keberhasilan dalam menjalankan operasinya.[39] Pendapatan memainkan peran kunci dalam menentukan apakah sebuah usaha menghasilkan laba atau mengalami kerugian. Pendapatan yang tinggi, jika diimbangi dengan biaya produksi dan operasional yang sesuai, dapat menyebabkan peningkatan laba bersih. Namun, pendapatan yang rendah atau tidak cukup untuk menutupi biaya operasional dapat mengakibatkan kerugian.

Pendapatan petani yang bergerak di bidang pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis tanaman, biaya produksi,

[38] Anggia Ramadhan, Radiyan Rahim, and Nurul Nabila Utami, "TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)," *Penerbit Tahta Media*, 2023.

[39] Lailatul Farha Nur Hasanah and Luluk Musfiroh, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 2 (2024): 182–89.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan pemasaran. Untuk meningkatkan pendapatan para petani, petani dapat menerapkan strategi seperti memilih tanaman dengan hasil tinggi, mengurangi biaya produksi, dan mencari pasar yang lebih baik untuk produknya.

b. Indikator Pendapatan

1) Umur

Menurut KBBI, umur adalah kurun waktu sejak hidup atau adanya seseorang baik sejak dilahirkan arau diadakan . Dengan terpantaunya umur yang dimiliki maka dapat ditahui sampai mana batasan rutinitas yang dapat dilakukan.[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Pendidikan

Pendidikan adalah seluruh usaha sadar akan pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hidup dalam semua posisi tempat serta keadaan yang memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.[41]

3) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau dapat di maknakan sebagai suatu proses yang membuat seseorang bertingkah laku

[40] I. Gusti Putu Ngurah Adi Santika, "Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 1, no. 1 (2015): 42–47.

[41] Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang lebih baik karna adanya sebab pengalaman kejadian yang sudah lalu.Suatu pengalaman juga mencakup pengembangan atas perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang telah memahami sesuatu yang telah di alami dan praktek yang sudah dijalani.[42] Banyak orang yang berhasil karena seseorang telah belajar daripengalaman-pengalaman yang dialami yang membuat sukses membangun kehidupan dari setiap bongkahan pengalaman pahit menuju perubahan yang lebih baik.

4) Luas lahan

Lahan adalah hal yang paling utama dalam usahatani. Semakin luas lahan yang ada maka semakin besar jumlah hasil produksi yang dapat dihasilkan oleh petani. Mubyarto, menyatakan bahwa lahan adalah salah satu faktor produksi, tempat terciptanya produk-produk pertanian yang memberikan sumbangan yang cukup tinggi terhadap usahatani, karena jumlah kuantitas hasil produksi dari usahatani sangat dipengaruhi oleh luas dan sempitnya lahan yang digunakan pada usaha tani.[43]

5) Biaya Pupuk

Biaya pupuk merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan dalam pertanian, dan penting untuk menentukan

[42] Febrio Lengkong, Victor P.K Lengkong, and Rita N. Taroreh, "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 281–90.

[43] Jerry Paska Ambarita and I Nengah Kartika, "Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pestisida, Tenaga Kerja, Pupuk Terhadap Produksi Kopi Di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana," *Jurnal EP Unud* 4, no. 7 (2015): 776–93.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jenis pupuk dan konteks penggunaannya untuk menentukan biayanya. Biaya pupuk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi produk pertanian, seperti cabai rawit. Selain itu, biaya pupuk juga dimasukkan dalam perhitungan pendapatan petani, yaitu selisih antara total pendapatan dengan total biaya produksi. Oleh karena itu harga pupuk merupakan faktor penting dalam produksi pertanian dan termasuk dalam indikator pertanian.

6) Biaya Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi (2010) tenaga kerja merupakan usaha yang menggunakan fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Tenaga kerja akan bekerja dengan baik apabila hak-haknya sebagai karyawan dipenuhi.[44]

7) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga menjadi indikator pendapatan karena dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang tersedia per orang dalam rumah tangga. Ukuran keluarga yang lebih besar berarti pendapatan yang diperoleh rumah tangga harus dibagi kepada lebih banyak orang, sehingga menghasilkan pendapatan per orang yang lebih sedikit. Hal ini dapat mempersulit rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mempertahankan standar hidup tertentu. Selain itu, ukuran keluarga yang lebih besar

[44] Taopik Firmansyah and Eris Darsawati, "Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada Pd. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 5, no. 9 (2016): 68–80.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mungkin memerlukan lebih banyak sumber daya, seperti makanan, pakaian, dan perumahan, yang selanjutnya dapat membebani keuangan rumah tangga.

8) Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit

Pendapatan dari usaha pertanian cabai rawit merujuk pada penghasilan yang diperoleh oleh responden dari kegiatan pertanian cabai rawit selama satu periode atau satu tahun dan diukur dalam mata uang rupiah. Pendapatan ini mencakup pendapatan bersih dari usaha pertanian cabai rawit, yang dihitung dari pendapatan penjualan hasil produksi dikurangi dengan biaya produksi dalam satu tahun, dalam satuan rupiah.

9) Pendapatan Non Usaha Tani Cabai Rawit

Pendapatan dari kegiatan pertanian non cabai rawit merujuk pada penghasilan yang diperoleh oleh responden dari kegiatan pertanian seperti jagung, padi, dan sayuran selama satu tahun dan diukur dalam mata uang rupiah. Pendapatan ini mencakup pendapatan bersih dari kegiatan pertanian non cabai rawit, yang berasal dari pendapatan penjualan hasil produksi selama satu tahun, dalam satuan rupiah..

10) Pendapatan Non Usaha Tani

Pendapatan dari sumber di luar kegiatan pertanian merujuk pada pendapatan yang diperoleh oleh responden selain dari kegiatan sebagai petani, seperti bekerja sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pedagang/wiraswasta, pegawai negeri sipil (PNS), atau aparatur desa, dan juga mencakup pendapatan tambahan dari anggota keluarga yang bekerja di luar sektor pertanian cabai dan non-cabai, seperti pedagang/wiraswasta, PNS, atau aparatur desa (seperti Sekretaris Desa, dan kepala desa atau Ketua Dusun). Pendapatan ini dihitung dalam kurun waktu satu tahun, di mana pendapatan bulanan responden dikalikan dengan 12 bulan, dan diungkapkan dalam mata uang rupiah..

4. Ekonomi Rumah Tangga

a. Pengelolaan Rumah Tangga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengelolaan ekonomi rumah tangga menurut Komunitas MKKalsel, 2010 Perencanaan ekonomi keluarga adalah proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi rumah tangga, terutama yang berkaitan dengan keuangan, dengan tujuan mencapai pemenuhan kebutuhan optimal bagi semua anggota keluarga serta memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga..[45]

Pengelolaan rumah tangga adalah upaya untuk mempertahankan keinginan hidup keluarga dengan cara mengatur dan mengelola keuangan, serta sumber daya lainnya yang dimiliki oleh keluarga. Dalam pengelolaan rumah tangga, penting untuk memahami perbedaan

[45] Fitria Nur Masithoh, Hari Wahyono, and Cipto Wardoyo, "Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan," in *National Conference On Economic Education*, 2016.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

antara kebutuhan dan keinginan, serta memprioritaskan kebutuhan yang bersifat primer. Selain itu, penting juga untuk mempersiapkan dana darurat dan menghindari hutang yang tidak perlu. Dengan melakukan pengelolaan rumah tangga yang baik, keluarga dapat mencapai kesejahteraan dan kepuasan lahir dan batin.

b. Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran Rumah Tangga merujuk pada semua biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga, individu, dan badan swasta non-perusahaan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan. Pengeluaran Rumah Tangga menjadi indikator penting untuk mengukur kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Tingkat pengeluaran Rumah Tangga juga mencerminkan perkembangan ekonomi secara menyeluruh. Ada beberapa faktor yang memengaruhi besarnya pengeluaran Rumah Tangga, yang dapat dikelompokkan menjadi faktor ekonomi, demografi, dan non-ekonomi. Faktor ekonomi yang memengaruhi pengeluaran Rumah Tangga termasuk pendapatan dan kekayaan Rumah Tangga, jumlah barang tahan lama dalam masyarakat, tingkat suku bunga, proyeksi masa depan, dan kebijakan pemerintah untuk mengurangi kesenjangan pendapatan. Faktor demografi yang memengaruhi pengeluaran termasuk jumlah dan komposisi penduduk. Sedangkan faktor non-ekonomi yang berpengaruh meliputi aspek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosial budaya seperti pola makan, perubahan nilai dan etika, serta kecenderungan meniru kelompok masyarakat lain.[46]

Pengeluaran rumah tangga adalah pengeluaran yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam sebuah rumah tangga. Dengan mengatur pengeluaran rumah tangga dengan baik, kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dan keuangan rumah tangga menjadi lebih stabil..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Najmi Illahi, Melti Roza Adry, and Mike Triani, "Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia," *Jurnal Ecogen* 1, no. 3 (2019): 549–56.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengandalkan data berbentuk angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, hingga hasil akhirnya. Sebagai tambahan, disarankan untuk melampirkan lampiran seperti gambar, tabel, grafik, atau visualisasi lainnya pada akhir penelitian untuk memperkaya laporan.[47] Dan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Kelinger Penelitian survei adalah Penelitian yang dilakukan pada populasi skala besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.[48]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh petani cabai rawit di Kecamatn Grujugan Kabupaten Bondowoso.

[47] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19.
[48] Sugiyono, 35

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan *Non Probability Sampling*, dengan teknik Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, semisal keahlian dan lain lain. Dan untuk menentukan ukuran sampel dalam ranah tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dilakukan sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang di miliki oleh peneliti. Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang di butuhkan, dan sebaliknya semakin besar jumlah sampel sebagai sumber data yang dibutuhkan maka tingkat kesalahan semakin kecil.[49]

Dalam teori Roscoe dalam buku *Research Methods for Business* (dalam Sugiyono, 2019, 143) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian. Salah satu saran tentang ukuran sampel yang dikemukakan adalah Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.[50]

Sampel pada penelitian ini adalah 52 petani cabai rawit di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada serangkaian kegiatan dalam penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa, informasi, atau karakteristik

[49] Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2010) 86.

[50] universitas buddhi dharma. Cahyadi, "Yusufkurnia,+Journal+manager,+6.+Cahayadi(60-73)," *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1 (2022). "Yusufkurnia,+Journal+manager,+6.+Cahayadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagian atau seluruh populasi yang mendukung penelitian tersebut. Data yang terkumpul mencakup variabel independen, variabel bebas, serta data dasar atau sekunder yang terkait dengan responden atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer untuk pengumpulan data.

Data primer merujuk pada teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, teknis pengumpulan data primer mencakup:

1. Observasi

   Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan proses yang rumit, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Bagian paling penting dari observasi adalah berupa proses pengamatan lapangan di tempat penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi biasanya dipilih untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.[51]

2. Kuisioner (angket)

   Salah satu strategi pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti adalah berupa penggunaan kuisioner atau angket berupa pertanyaan penelitian mengenai variabel dan indikator kepada responden. Kuisioner merujuk pada metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan kepada partisipan yang menjadi sampel, yang

[51] Rani Rahim, Sao'dah, Sri Sulistyaningsih, dkk (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 89.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemudian diisi dan dijawab sesuai dengan pengetahuannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis mengenai topik yang ingin dijelajahi, yakni mengenai Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso..[52]

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Contoh dokumen berbentuk tulisan mencakup catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen berbentuk gambar mencakup foto, gambar bergerak, sketsa, dan sebagainya..[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Atau dengan arti lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.[54]

[52] Rani Rahim, 88
[53] Rani Rahim, 92
[54] Prof. Dr. Sugiyono, 147.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan adalah:

1. Analisis pendapatan usaha tani

Analisis pendapatan usaha tani dilakukan untuk mengetahui jumlah pendapatan dari usaha tani yang telah dilakukan dalam 1 tahun. Menurut Soekarti, Pendapatan diperoleh dari jumlah penerimaan dikurangi jumlah biaya:[55]

Pd= TR-TC

Keterangan:

Pd = Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

TR = Total dari Penerimaan Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

TC = Biaya Total dari Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

2. Analisis kontribusi

Analisis kontribusi disebut sebagai pendekatan evaluasi berbasis teori (TBE): analisis ini disusun berdasarkan proses :

a. mengembangkan serangkaian hipotesis tentang dampak intervensi yang dievaluasi (bagaimana dampak tersebut dicapai, di mana kasus, mengapa…) – dikenal sebagai "teori perubahan";
b. menguji hipotesis tersebut melalui pengumpulan dan analisis informasi empiris
c. memperbarui teori asli dengan menunjukkan hipotesis mana yang diverifikasi.[56]

[55] Aswar, Ihsannudin, and Hasan, "Kontribusi Usahatani Cabe Jamu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep."
[56] Anne Revillard, *Evaliasi Kebijakan: Metode Dan Pendekatan.* 26

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Rahim dan Hestuti; Agustina al. Kontribusi pendapatan adalah besarnya perolehan nilai pendapatan usaha cabe rawit terhadap pendapatan total yang diterima keluarga petani dan dinyatakan dalam (%).[57]

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{IB}{It} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit (%)

Ib = Pendapatan Usaha Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

It = Total Pendapatan Rumah Tangga (Rp / 1 Tahun)

Ketentuan hasil besarnya kontribusi pendapatan usahatani cabai rawit terhadap total pendapatan keluarga ditetapkan sebagai berikut (Widodo, 2001 ; Patty, 2010):

1) Jika nilai hasil kontribusi usahatani cabai rawit < 25% dari pendapatan yang diterima oleh keluarga petani, maka digolongkan sangat rendah
2) Jika nilai hasil kontribusi usahatani cabai rawit 25% - 49% dari pendapatan yang diterima oleh keluarga petani, maka digolongkan rendah
3) Jika nilai hasil kontribusi usahatani cabai rawit 50% - 75% dari pendapatan yang diterima oleh keluarga petani, maka digolongkan tinggi
4) Jika nilai hasil kontribusi usahatani cabai rawit > 75% dari pendapatan yang diterima oleh keluarga petani, maka digolongkan sangat tinggi.

[57] Aswar,27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kecamatan Grujugan adalah sebuah Kecematan di Kabupaten Bondowoso yang memiliki luas area sebesar 69,334 km^2. Kecamatan Grujugan berjarak sekitar 7 km dari ibu kota Kabupaten Bondowoso kearah barat daya dan pusat pemerintahannya berada didesa Taman.

Kecamatan Grujugan merupakan sebuah wilayah yang terletak di suatu daerah dengan batasan yang jelas, yang mempengaruhi kondisi geografis dan potensi wilayah tersebut. Kecamatan Grujugan secara letak geografis mengenai dibatasi oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Sebelah Utara: Kecamatan Curah Dami, Kecamatan Bondowoso, dan Kecamatan Tenggerang

   Wilayah Kecamatan Grujugan dibatasi oleh kecamatan lain di bagian utara, yaitu Kecamatan Curah Dami, Kecamatan Bondowoso, dan Kecamatan Tenggerang. Batasan ini memberikan konteks keberadaan Grujugan dalam konteks regional yang lebih luas. Kecamatan Curah Dami, Bondowoso, dan Tenggerang dapat memiliki pengaruh sosial, ekonomi, dan budaya pada Kecamatan Grujugan.

2. Sebelah Selatan: Kecamatan Maesan dan Kecamatan Tamanan

   Di sebelah selatan, Kecamatan Grujugan berbatasan dengan Kecamatan Maesan dan Kecamatan Tamanan. Batasan ini dapat memberikan informasi mengenai perbedaan karakteristik geografis antara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kecamatan Grujugan dengan Kecamatan Maesan dan Tamanan, serta mempengaruhi pola pertukaran barang dan aktivitas sosial di wilayah tersebut.

3. Sebelah Barat: Kecamatan Binakal

   Batasan sebelah barat Kecamatan Grujugan adalah Kecamatan Binakal. Perbatasan ini dapat mencerminkan adanya interaksi dan keterkaitan antara dua kecamatan tersebut. Selain itu, Kecamatan Binakal dapat memberikan dampak atau potensi kolaborasi dalam pembangunan dan pemanfaatan sumber daya alam.

4. Sebelah Timur: Kecamatan Jambesari Darus Sholah

   Kecamatan Grujugan dibatasi oleh Kecamatan Jambesari Darus Sholah di sebelah timur. Batasan ini memberikan gambaran mengenai keterkaitan dan potensi kerjasama antara dua kecamatan tersebut dalam hal pembangunan infrastruktur, pemanfaatan lahan, dan pengembangan ekonomi wilayah.

Dengan memahami batasan geografis ini, dapat lebih mudah untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Kecamatan Grujugan. Faktor-faktor seperti keberlanjutan pembangunan, kerjasama antarkecamatan, serta pengelolaan sumber daya alam dapat menjadi fokus dalam perencanaan dan pengembangan wilayah ini.

Kecamatan Grujugan merupakan sebuah wilayah administratif yang terdiri dari sebelas desa atau kelurahan, masing-masing memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda, yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Dadapan

Dadapan merupakan salah satu desa di Kecamatan Grujugan. Wilayah ini mungkin memiliki kekhasan tertentu, baik dari segi geografis, sosial, budaya, maupun ekonomi. Kondisi alam dan sumber daya alam setempat dapat mempengaruhi jenis pekerjaan dan aktivitas ekonomi masyarakat Dadapan.

b. Dawuhan

Desa Dawuhan memiliki peran penting dalam struktur kecamatan. Kondisi geografis dan potensi sumber daya alam di Dawuhan dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari penduduk, serta menjadi faktor penentu dalam pembangunan dan pengembangan wilayah ini.

c. Grujugan Kidul

Grujugan Kidul adalah salah satu bagian dari Kecamatan Grujugan. Potensi pertanian, keberlanjutan lingkungan, dan potensi pariwisata mungkin menjadi karakteristik yang unik bagi Grujugan Kidul.

d. Kabuaran

Kabuaran, sebagai desa di Kecamatan Grujugan, memiliki potensi sumber daya alam atau kekhasan lain yang mungkin membedakannya dari desa-desa lainnya. Mungkin memiliki peran penting dalam sektor pertanian atau sektor ekonomi lainnya.

e. Kejawan

Desa Kejawan dapat memiliki peran strategis dalam konteks kecamatan. Kondisi geografis dan potensi sumber daya alamnya dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memengaruhi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

f. Pekaungan

Pekaungan merupakan salah satu desa di Kecamatan Grujugan. Faktor-faktor seperti keberlanjutan lingkungan, potensi pertanian, dan karakteristik sosial masyarakat dapat menjadi ciri khasnya.

g. Sumber Pandan

Desa Sumber Pandan mungkin memiliki potensi sumber daya alam yang signifikan. Kondisi geografisnya dapat memengaruhi aktivitas ekonomi, terutama dalam sektor pertanian atau pengelolaan sumber daya alam lainnya.

h. Taman

Taman, sebagai salah satu desa di Kecamatan Grujugan, mungkin memiliki keunikan tersendiri. Potensi pariwisata, keberlanjutan lingkungan, dan sektor ekonomi lokal mungkin menjadi fokus pembangunan di desa ini.

i. Tegal Mijin

Desa Tegal Mijin mungkin memiliki peran penting dalam sektor pertanian atau sektor lainnya. Kondisi geografis dan potensi sumber daya alam setempat dapat menjadi penentu dalam pengembangan desa ini.

j. Wanisodo

Wanisodo adalah salah satu desa di Kecamatan Grujugan. Faktor-faktor seperti keberlanjutan pembangunan, potensi ekonomi lokal, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keberagaman budaya masyarakatnya mungkin menjadi ciri khas Wanisodo.

k. Wonosari

Wonosari, sebagai desa di Kecamatan Grujugan, mungkin memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari desa-desa lainnya. Potensi pariwisata, keberlanjutan lingkungan, dan sektor ekonomi lokal dapat menjadi fokus pembangunan di desa ini.

Dengan memahami karakteristik dan potensi masing-masing desa atau kelurahan, pemerintah setempat dapat merancang kebijakan dan program pembangunan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di Kecamatan Grujugan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis survei yang tujuannya untuk mengetahui identitas pelaku, tindakan berfikir atau keadaan yang di alami. Instrument penelitian ini berupa observasi dan koesioner yang diberikan kepada respondent yang tujuannya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi usahatani cabai rawit terhadapa pendapatan ekonomi rumah tangga.dan perranyaan pada koesioner berfokus pada pernyataan mengenai segala pendapatan dan pengeluaran usaha tani yang mencakup variabel seperti pupuk lahan, tenaga kerja, dan lain-lainnya.

1. Responder berdasarkan umur

Umur adalah jumlah waktu yang telah berlalu sejak saat kelahiran seseorang atau sesuatu. Dalam konteks manusia, umur sering diukur dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahun, bulan, dan hari sejak tanggal lahir. Umur juga dapat merujuk pada lamanya eksistensi atau keberadaan suatu objek atau organisme.

Berikut data informasi umur responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

Tabel 4.1
Data Responden Mengenai Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1	<29	2	3,8%
2	30 – 39	2	3,8%
3	40 -49	16	30,8%
4	50 - 59	21	40,4%
5	≥60	11	21,2%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan data diatas, Bahwasanya Umur responden yang paling mendominasi di penelitian ini adalah 50 sampai 59 dengan frekuensi 19 orang petani dan mencakup capaian persentase 40,4%. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dominasi petani berusia 50-59 tahun. Salah satunya adalah bahwa generasi ini tumbuh dengan budaya pertanian dan mewariskannya kepada anak-anaknya. Selain itu, peralihan ke pertanian sering memerlukan modal dan waktu, yang mungkin lebih tersedia di usia lebih tua ketika tanggungan keluarga berkurang. Dan data umur petani yang paling sedikit adalah <29 dan 30- 39 dengan frekuensi 3,8%. Hal ini di sebabkan Perubahan Gaya Hidup dan Preferensi. Generasi muda mungkin memiliki preferensi gaya hidup yang berbeda, seperti pekerjaan yang lebih fleksibel atau berbasis teknologi, yang tidak selalu cocok dengan gaya hidup tradisional petani.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Responden berdasarkan pendididkan

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma kepada individu melalui metode formal atau informal di jenjang lembaga Pendidikan yang ada Indonesia. Tujuan utamanya adalah pengembangan potensi dan kemampuan seseorang untuk memahami dunia, berpartisipasi dalam masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat terjadi di berbagai tingkat, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga tingkat pendidikan tinggi dan sepanjang kehidupan.

Berikut data informasi pendidkan responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.2
Data Responden Mengenai Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	SD	23	44,2%
2	SMP	13	25,0%
3	SMA	9	17,3%
4	S1	7	13,5%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data di atas bahwasanya pendidikan responden petani cabai rawit yang paling mendominasi di penelitian ini adalah tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan frekuensi 23 orang petani dan mencakup capaian persentase 44,2%. Hal ini di sebabkan oleh beberapa factor, yaitu :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Kurangnya Kesadaran Pendidikan

Kesadaran akan manfaat pendidikan formal mungkin kurang di desa-desa, terutama jika pendidikan tersebut tidak dihubungkan dengan peningkatan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat.

b. Kondisi Ekonomi

Keluarga di desa mungkin menghadapi keterbatasan ekonomi, dan membiayai pendidikan lanjutan bisa menjadi beban finansial yang sulit diatasi. Prioritas mungkin ditempatkan pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan dan perawatan kesehatan.

c. Tradisi Pekerjaan Turun Temurun

Banyak desa mewarisi tradisi pekerjaan yang tidak memerlukan pendidikan tinggi. Ketika mata pencaharian utama adalah pekerjaan pertanian atau keterampilan tradisional, pendidikan lanjutan mungkin dianggap kurang relevan.

Faktor-faktor inilah yang menjadi latar belakang di mana melanjutkan pendidikan setelah SD menjadi sulit.

3. Responden berdasarkan jumlah anggota keluarga

Anggota keluarga adalah individu-individu yang terikat oleh hubungan darah, pernikahan, atau adopsi dalam suatu kelompok rumah tangga. Anggota keluarga selalu bersama-sama membentuk unit kecil dalam masyarakat yang saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berikut data informasi anggota keluarga responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

Tabel 4.3
Data Responden Mengenai Anggota Keluarga

No	Anggota Keluarga	Frekuensi	Persentase %
1	1	2	3,8%
2	2	7	13,5%
3	3	27	51,9%
4	4	14	26,9%
5	5	2	3,8%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data di atas bahwasanya anggota keluarga yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah tiga anggota keluarga dengan frekuensi 27 orang petani dan mencapai presentase 51,9%. Hal ini dikarenakan tiga anak bertujuan dalam keseimbangan dinamis hubungan keluarga. Dalam keluarga dengan tiga anak, dapat terbentuk dinamika keseimbangan yang baik. Tiga anak memungkinkan adanya peran yang terbagi dengan lebih baik, sehingga tidak ada satu anak yang merasa terlalu mendominasi atau terlalu terpinggirkan. Dan data anggota keluarga yang paling kecil adalah 1 dan 5 anggota keluarga dengan frekuensi 2 masing masing petani, hal ini di sebabkan Kondisi Sosial dan Kesejahteraan di beberapa daerah, tingkat kesejahteraan dan sistem dukungan sosial mungkin rendah. Ini dapat mendorong keluarga untuk memiliki lebih banyak anak sebagai bentuk jaminan sosial di masa tua atau sebagai bantuan tenaga kerja di rumah tangga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Responden berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah sumber penghasilan atau pekerjaan seseorang atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Hal ini bisa mencakup berbagai jenis pekerjaan, seperti bekerja sebagai karyawan di suatu perusahaan, memiliki bisnis sendiri, atau melibatkan diri dalam kegiatan pertanian atau jasa lainnya. Mata pencaharian sangat penting untuk menyediakan pendapatan yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian, mata pencaharian menjadi elemen kunci dalam keberlanjutan kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut data informasi mata pencaharian responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

Tabel 4.4
Data Responden Mengenai Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1	Petani	19	36,5%
2	Pedagang	23	44,2%
3	Karyawan	4	7,7%
4	PNS	4	7,7%
5	UMKM	2	3,8%
Jumlah		47	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data di atas bahwasanya pekerjaan atau mata pencaharian yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah pedagang dengan frekuensi 23 orang petani dan mencapai presentase 44,2%. Pedagang yang dimaksud disini adalah orang yang bekerja di pasar untuk transaksi jual beli sapi dan hewan lainnya. hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Pasar sebagai Pusat Ekonomi Lokal

Pasar dengan transaksi jual beli hewan, seperti sapi, dapat menjadi pusat ekonomi local khususnya di Kabupaten Bondowoso. Kegiatan perdagangan hewan memiliki dampak besar pada mata pencaharian, karena menjadi sumber utama penghasilan bagi banyak orang.

b. Permintaan Tinggi untuk Hewan

Permintaan adalah jumlah produk atau jasa yang diinginkan oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dan dalam periode waktu tertentu.[58] Adanya permintaan yang tinggi untuk hewan seperti sapi dapat mendorong pertumbuhan sektor perdagangan hewan. Pedagang yang berfokus pada penjualan hewan dapat melihat peluang bisnis yang menjanjikan dan mendominasi dalam hal jumlah pekerjaan.

c. Tradisi Pertanian dan Perdagangan Hewan

Dalam beberapa komunitas atau daerah, tradisi pertanian dan perdagangan hewan dapat menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Pedagang hewan mungkin diwarisi dari generasi ke generasi, sehingga menjadikannya mata pencaharian dominan.

Dan data mata pencaharian yang paling sedikit adalah UMKM dengan Frekuensi 2 orang petani, hal ini di sebabkan Pengetahuan dan Keterampilan. Pengembangan bisnis UMKM memerlukan

[58] Ahmad Raziqi and Nikmatul Masruroh, *Teori Permintaan Dalam Kajian Marshallian Dan Ekonomi Islam* (Jakad Media Publishing), accessed May 13, 2024, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=vrF-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Teori+Permintaan+dalam+Kajian+&ots=Hxsm7ocw5I&sig=26E_rKd_gSiCsxlxCDN1vmnVwIE.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengetahuan dan keterampilan khusus dalam manajemen, pemasaran, keuangan, dan operasional. Beberapa Petani tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan ini secara cukup untuk mengelola bisnis UMKM dengan efektif.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis pendapatan usaha tani

   a. Pendapatan usaha tani cabai rawit

Pendapatan usaha tani cabai rawit adalah nilai ekonomi yang diperoleh dari kegiatan pertanian cabai rawit. Ini mencakup hasil penjualan cabai rawit yang dihasilkan oleh petani setelah dikurangi biaya produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Pendapatan ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga pasar, produktivitas tanaman, dan efisiensi manajemen pertanian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.5
Data Responden Mengenai Pendapatan Cabai Rawit

No	Pendapatan Cabai Rawit	Frekuensi	Persentase %
1	<10.000.000	18	34,6%
2	10.000.000 – 20.000.000	28	53,8%
3	20.000.000 – 30.000.000	4	7,7%
4	>30.000.000	2	3,8%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh oleh responden yang paling mendominasi yaitu pendapatan cabai rawit dengan harga Rp 10.000.000 - 20.000.000 dengan frekuensi sebanyak 28 orang petani dan mencapai persentase 53,8%. Hal ini disebabkan Kondisi Lingkungan yang Mendukung, beberapa daerah memiliki kondisi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lingkungan yang sangat mendukung untuk pertanian cabai rawit, seperti tanah yang subur, iklim yang cocok, atau akses air yang baik, sehingga dapat membuat produksi cabai rawit menjadi lebih efisien dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Pendapatan petani cabai rawit yang paling rendah adalah 5.500.000, dan pendapatan petani cabai rawit yang paling tinggi adalah 42.000.000. penyebab tinggi dan rendahnya hasil yang di peroleh tergantung pada luas lahan dan elemen usaha tani lainnya yang di gunakan. Dan rata-rata harga yang ada di pasaran yaitu sekitar Rp. 25.000 per kg. Dan capaian hasil produksi ditentukan oleh luas lahan yang dimiliki oleh petani pengalaman, pupuk yang digunakan, serta harga yang ada di pasar. Untuk harga cabai sendiri yang ada di pasaran sebenarnya bersifat fluktuasi karena cabai rawit adalah salah satu komoditas yang harga dan peredaran barang tidak diawasi langsung oleh pemerintah.

b. Pendapatan usaha tani non cabai rawit

Pendapatan usaha tani non cabai rawit adalah nilai ekonomi yang diperoleh dari kegiatan pertanian yang tidak melibatkan tanaman cabai rawit. Ini dapat mencakup hasil penjualan dari berbagai komoditas pertanian seperti padi, jagung, buah-buahan, sayuran, atau komoditas lainnya. Pendapatan usaha tani non cabai rawit juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jenis tanaman yang ditanam, luas lahan, teknik pertanian, harga pasar, dan biaya produksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.6
Data Responden Mengenai Pendapatan Non Cabai Rawit

No	Pendapatan Non Cabai Rawit	Frekuensi	Persentase %
1	<10.000.000	50	96,2%
2	10.000.000 – 20.000.000	2	3,8%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasanya pendapatan non cabai rawit yang paling mendominasi yaitu 10.000.000 dengan frekuensi 50 orang dengan capaian persentase 96,2%. Dan pendapatan petani non usaha cabai rawit yang paling rendah yaitu Rp 2.000.000, dan pendapatan petani non usaha cabai rawit yang paling tinggi yaitu Rp 13.000.000. dan capaian hasil produksi non usaha tani cabai rawit juga ditentukan oleh luas lahan yang digunakan, pengalaman, pupuk, harga yang ada di pasaran. Untuk harga non cabai rawit sendiri seperti tanaman padi dan lain-lain bersifat fluktuasi namun sifatnya normal karena padi dan lain-lain itu diawasi oleh pemerintah.

c. Pendapatan non usaha tani

Pendapatan non usaha tani adalah penerimaan atau nilai ekonomi yang berasal dari sumber selain kegiatan pertanian. Ini dapat mencakup pendapatan dari pekerjaan non-pertanian seperti bisnis, profesi, gaji, investasi, atau sumber pendapatan lain yang tidak terkait langsung dengan aktivitas pertanian. Pendapatan non usaha tani mencerminkan diversifikasi ekonomi seseorang atau suatu keluarga di luar sektor pertanian, dan dapat berasal dari berbagai sektor ekonomi yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.7
Data Responden Mengenai Non Usaha Tani

No	Pendapatan Non Usaha Tani	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak berpenghasilan	19	36,5%
2	1.000.000 -10.000.000	13	25,0%
3	10.000.000 – 20.000.000	15	28,8%
4	≥20.000.000	5	9,6%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data di atas bahwasanya pendapatan non usaha tani yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah tidak berpenghasilan dengan frekuensi 19 responden dan mencapai persentase 36,5%, dan rata-rata dari masing-masing responden yang tidak berpenghasilan adalah sebagai ibu rumah tangga yang pekerjaannya hanya berfokus pada usaha tani. Dan pendapatan responden non usaha tani yang paling tinggi pada penelitian ini yaitu dengan pendapatan Rp.40.000.000. Dan 52 orang responden yang memiliki pendapatan yang dihasilkan dari non usaha tani berprofesi sebagai petani pedagang karyawan, PNS, dan UMKM.

Berdasarkan data di atas bahwasanya perlu untuk menganalisis pendapatan usaha tani cabai rawit. Analisis pendapatan usaha tani dilakukan untuk mengetahui jumlah pendapatan dari usaha tani yang telah dilakukan dalam 1 tahun. Menurut Soekarti, Pendapatan diperoleh dari jumlah penerimaan dikurangi jumlah biaya:[59] Pd= TR-TC

[59] Aswar, Ihsannudin, and Hasan, "Kontribusi Usahatani Cabe Jamu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." 27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan:

Pd = Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

TR = Total dari Penerimaan Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

TC = Biaya Total dari Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

Jadi :

Pendapatan cabai rawit = Rp. 1.199.000.000 – Rp. 535.500.000

= Rp. 663.500.000

Kesimpulannya adalah pendapatan bersih dari hasil Bertani 52 petani cabai rawit cukup tinggi dengan capaian perolehan sebesar Rp. 663.500.000 dengan luas lahan yang di gunakan 9.100 m^2 dan Pupuk 10.380 Kg.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi adalah proses evaluasi atau penilaian terhadap sejauh mana suatu faktor atau elemen memberikan kontribusi terhadap suatu hasil atau tujuan tertentu. Ini dapat mencakup pengukuran dampak relatif dari berbagai variabel atau faktor dalam mencapai suatu kesuksesan atau hasil yang diinginkan.

Rumus untuk mengetahui analisis Kontribusi (%) = $\frac{IB}{It}$ x 100%

Keterangan:

K = Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit (%)

Ib = Pendapatan Usaha Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

It = Total Pendapatan Rumah Tangga (Rp / 1 Tahun)

Jadi :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kontribusi Cabai Rawit $= \frac{Rp.663.500.000}{\text{Rp. } 1.271.870.000} x\ 100\%$

= 52,2%

Dari hasil di atas bisa disimpulkan bahwasanya kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga petani cukup tinggi dengan capaian 52,2% setelah penerimaan kotor dikurangi biaya selama menanam tanaman.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami besaran pendapatan yang diperoleh oleh petani cabai rawit serta untuk menilai seberapa besar kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso.

1. Total pendapatan petani cabai rawit

Total pendapatan petani cabai rawit dapat terpengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk produksi, harga jual, biaya produksi, dan faktor-faktor eksternal lainnya. untuk mencari total pendapatan yaitu dengan menjumlah Keseluruhan total dari penerimaan kotor usaha tani dikurangi biaya total dari usaha tersebut sema satu periode atau 1 tahun.

Pd= TR-TC

Keterangan:

Pd = Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

TR = Total dari Penerimaan Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

TC = Biaya Total dari Usaha Tani Cabai Rawit (Rp / 1 Tahun)

Jadi :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pendapatan cabai rawit = Rp. 1.199.000.000 – Rp. 535.500.000

= Rp. 663.500.000

Pendapatan petani cabai rawit bisa terbilang tinggi dengan mencapai Rp. 663.500.000 selama satu tahun di Kecamatan Grujugan oleh 52 orang petani. Secara keseluruhan, pendapatan usaha cabai rawit sebesar Rp. 663.500.000 menunjukkan bahwa petani cabai rawit di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso berhasil mencapai hasil panen yang tinggi dengan kualitas yang baik, serta menjualnya dengan harga yang menguntungkan di pasar. Hal ini di sebabkan oleh berbagai faktor yang dapat memengaruhi usaha pertanian tersebut secara signifikan, termasuk pengalaman, luas lahan yang dimiliki, biaya pupuk, dan biaya tenaga kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Responden berdasarkan pengalaman

Pengalaman adalah interaksi langsung atau tak langsung dengan suatu tempat, peristiwa, atau situasi yang membentuk pengetahuan, pemahaman, dan perasaan seseorang. Pengalaman dapat melibatkan segala hal dari aktivitas sehari-hari hingga peristiwa yang lebih signifikan, dan merupakan faktor penting dalam pembentukan pandangan, keterampilan, dan kepribadian seseorang.

Berikut data informasi pengalaman responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.8
Data Responden Mengenai Pengalaman

No	Tingkat Pngalaman (Tahun)	Frekuensi	Persentase %
1	2	5	9,6%
2	3	20	38,5%
3	4	13	25,0%
4	5	10	19,2%
5	6	2	3,8%
6	7	2	3,8%
Jumlah		52	100%

Sumber *: Data Primer 2023 dari responden yang diolah*

Berdasarkan data di atas bahwasanya pengalaman responden yang paling mendominasi di penelitian ini adalah 3 tahun dengan frekuensi 20 orang petani dan mencapai persentase 38,5%. Pengalaman yang paling rendah yaitu 2 tahun dan pengalaman yang paling tinggi yaitu 7 tahun. Hal ini di karenakan petani melihat Pasar dan Permintaan yang ada. Jika cabai rawit memiliki permintaan yang tinggi di pasar lokal atau regional, para petani mungkin cenderung terus menanamnya setiap tahun. Pengalaman bertani selama 3 tahun bisa mencerminkan periode waktu yang cukup untuk memahami kebutuhan pasar, siklus tanam, dan teknik budidaya yang optimal.

b. Responden berdasarkan luas lahan

Lahan adalah sebidang wilayah tanah yang memiliki fungsi tertentu dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti pertanian dll. luas lahan merujuk pada ukuran atau dimensi dari suatu area tanah. sering kali suatu wilayah diukur dalam satuan luas seperti meter persegi atau hektar. Pengetahuan tentang luas lahan penting dalam berbagai konteks, termasuk perencanaan perkotaan, pertanian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konstruksi, dan pengelolaan sumber daya alam yang akan menghasilkan timbal balik berupa hasil produksi atau hasil dari pemanfaatan lahan tersebut.

Berikut data informasi luas lahan responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

Tabel 4.9
Data Responden Mengenai Luas Lahan

No	Luas Lahan (m^2)	Frekuensi	Persentase %
1	<90	7	13,5%
2	100 - 190	27	51,9%
3	200 - 290	14	26,9%
4	≥ 300	4	7,7%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan data di atas bahwasanya luas lahan yang digunakan oleh petani yang paling mendominasi di penelitian ini adalah 100 m^2 sampai 190 m^2 dengan frekuensi 27 orang petani dan mencapai persentase 51,9%. Dan luas lahan yang paling sedikit yaitu 70 m^2 dan luas lahan yang paling lebar yaitu 500 m^2. Dan rata rata semua lahan yang digarap responden adalah miliknya sendiri. Dan untuk bibit itu menyesuaikan pada luas lahan yang digunakan. Jika semisal luas lahan lahan yang digunakan 300 m^2 maka bibit yang digunakan sekitar 10.000 bibit. Dan perolehan bibit yang digunakan oleh para petani adalah ada yang membeli dan ada yang menyemai sendiri.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Responden berdasarkan pupuk

Pupuk adalah bahan organik yang ditambahkan ke tanah atau tanaman dengan tujuan meningkatkan kesuburan tanah atau menyediakan nutrisi tambahan bagi tanaman. Pupuk dapat berfungsi meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kesuburan tanah serta meningkatkan percepatan pertumbuhan tanaman. Namun perlu diperhatikan begitu pentingnya menggunakan pupuk dengan baik dan tidak berlebihan agar tidak berdampak pada lingkungan lebih lebih kepada tanaman tersebut.

Berikut data informasi pupuk responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.10
Data Responden Mengenai Pupuk

No	Pupuk (Kg)	Frekuensi	Persentase %
1	<90	2	3,8%
2	100 - 190	20	38,5%
3	200 - 290	26	50,0%
4	≥ 300	4	7,7%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data di atas bahwasanya pupuk yang digunakan oleh petani yang paling mendominasi di penelitian ini adalah 200 Kg sampai 290 Kg dengan frekuensi 26 orang petani dan mencapai persentase 50,0%. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan dan aksesibilitas pupuk di desa grujugan yang dapat mempengaruhi keputusan petani sehingga jumlah yang paling mendominasi penggunaan pupuk berkisar 200 kg sampai 290 kg.. Jika pupuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan kadar nutrisi yang tinggi mudah diperoleh, petani mungkin lebih cenderung untuk menggunakannya dalam jumlah yang lebih besar. Dan biaya pupuk yang di dapatkan petani rata rata memiliki harga Rp 12.500 Per Kg. dan berdasarkan jawaban responden mengani pupuk yang digunakan untuk lahan cabai rawit yaitu Urea, Z.A , Pozka, Pknu, Kzl, Mutiara. Untuk pupuk yang digunakan pemerintah bisa didapatkan dengan subsidi oleh pemerintah dan membeli dengan harga yang mahal di toko pupuk setempat.

Dan berdasarkan informasi dari ketua kelompok tani yaitu Haris Wibowo S. PD. SD. Subsidi pupuk adalah dukungan keuangan atau bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada produsen atau konsumen pupuk untuk mengurangi biaya produksi atau pembelian pupuk. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan memastikan ketersediaan pupuk secara terjangkau. Tentu ada perbedaan mengenai pupuk yang diperoleh dengan subsidi dan membelinya dengan nirmal di toko, baik dari segi harga maupun kualitas. Dan untuk alur untuk mrmperoleh pupuk bersubsidi adalah dengan mendaftarkan diri petani kepada toko Pupuk yang di percaya pemerintah untuk menjadi tempat penyaluran pupuk bersubsidi. dan beberapa petani yang ada di lapangan bahwasnya pupuk yang hanya di subsidikan yaitu Pupuk Urea. Karna pupuk urea adalah pupuk yang cocok untuk segala tanaman yang ditanami oleh para petani seperti padi,cabai dan lain – lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Responden berdasarkan tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan elemen kunci dalam pembangunan ekonomi dan sosial, dan pemahaman yang baik tentang manajemen, kesejahteraan, dan pengembangan tenaga kerja sangat penting untuk keberhasilan suatu usaha yang dilakukan. Tenaga kerja dapat berfungsi sebagai peningkatan hasil pendapatan dan produktivitas ekonomi.

Berikut data informasi tenaga kerja responden petani cabai rawit Kecamatan Grujugan :

Tabel 4.11
Data Responden Mengenai Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	Frekuensi	Persentase %
1	2	16	30,8%
2	3	19	36,5%
3	4	11	21,2%
4	5	2	3,8%
5	6	4	7,7%
Jumlah		52	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

Berdasarkan data di atas bahwasanya tenaga kerja yang dipekerjakan oleh petani itu yang paling mendominasi di penelitian ini adalah memakai 3 pekerja dengan frekuensi 19 petani dan mencapai persentase 36,5%. Selain di sebabkan oleh luas lahan yang di miliki petani, hal ini juga di sebabkan oleh efisiensi kerja dan produktivitas, sehingga penggunaan 3 pekerja dianggap sebagai tingkat efisiensi kerja yang menghasilkan produktivitas yang optimal. Ini dapat mencakup pembagian tugas yang efisien dan distribusi pekerjaan yang merata di antara pekerja. Dan rata rata harga tenaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kerja yang disewa para petani yaitu Rp 35.000 per orang. Dan harga yang dibayarkan tenaga kerja disaat bekerja biasa dan di saat memanen itu harganya berbeda. Jika bekerja biasa maka harga yang dibayarkan per orang yaitu Rp. 35.000. dan di saat musim panen itu harga yang di bayarkan kepada tenaga kerja yaitu menyesuaikan terhadap perolehan cabai rawit yang di panen dan harga cabai yang ada di tengkulak. Dan rata rata para petani menjualnya kepada tengkulak yang ada di daerahnya masing masing atau menjualnya di lain kecamatan yang memiliki koneksi harga yang diinginkan petani.

Beberapa faktor tersebut sangat penting untuk dipahami karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara mengatahui dan meningkatkan pendapatan usaha tani cabai rawit serta mengoptimalkan produktivitas tanaman.

Pendapatan yang tinggi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan memacu pembangunan ekonomi dalam sebuah rumah tangga. Sebuah ekonomi rumah tangga yang kokoh bukan hanya menciptakan stabilitas finansial tetapi juga membuka pintu bagi peluang lebih besar dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek daya beli yang tinggi, aspek kesehatan, aspek pendidikan, aspek pembangunan bahkan aspek ekonomi yang membuat anggota keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, membeli barang-barang berkualitas, dan menikmati gaya hidup yang lebih baik. Ini tidak hanya menciptakan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga memberikan kontribusi positif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan masyarakat setempat khususnya masyarakat Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Namun yang perlu di perhatikan bahwa efek positif dari pendapatan hasil cabai rawit yang tinggi dapat tergantung pada cara keluarga petani mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan komunitas lokal juga dapat memperkuat dampak positif ini.

Kesimpulannya adalah pendapatan bersih dari hasil Bertani 47 petani cabai rawit cukup tinggi dengan capaian perolehan sebesar Rp. 616.000.000 dengan luas lahan yang di gunakan 8.310 m^2. Dan pendapatan yang tinggi dari cabai rawit yang tinggi tersebut tergantung pada penggunaan dan pengelolaan rumah tangga petani tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idah Fitriani, Muhammad Helmi, dan Daniel Itta pada tahun 2020 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Petani Karet, Sawit Dan Palawija Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan". Hasil penelitian yang didapat adalah penelitian menunjukkan bahwa Total pendapatan dari usaha tani karet sebesar Rp. 52.630.500, sedangkan total pendapatan dari usaha tani sawit Rp. 32.506.000, dan total hasil pendapatan usaha tani palawija sebanyak Rp. 21.326.000.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga

Seluruh total pendapatan keluarga di ketahui dari perolehan pendapatan usahatani cabai rawit, pendapatan lain dari non usahatani cabai rawit, dan pendapatan dari non usahatani. Sehingga tabel berikut menampilkan kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap total pendapatan keluarga petani di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso :

Tabel 4.12
Data hasil pendapatan dan kontribusi terhadap ekonomi keluarga

No	Uraian	Pendapatan	Kontribusi
1	Usahatani cabai rawit	Rp 663.500.000	52.2%
2	Usahatani non cabai rawit	Rp 194.370.000	15,3%
3	Non usaha tani	Rp 414.000.000	32,5%
Jumlah pendapatan keluarga		Rp 1.271.870.000	100%

Sumber : Data Primer 2023 dari responden yang diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Usahatani cabai rawit memberi kontribusi pendapatan sebesar 52,2% , Usaha tani non cabai rawit memberikan kontribusi 15,3%,dan Non usaha tani memberikan kontribusi 32,5% terhadap total pendapatan ekonomi keluarga petani di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Dalam hal ini, partisipasi usaha pertanian cabai rawit dianggap signifikan. Patty (2010) menunjukkan bahwa jika usaha pertanian menyumbang sekitar 50% hingga 75% dari total penerimaan pendapatan keluarga petani, maka itu diklasifikasikan sebagai tinggi. Dan hal ini didukung oleh Samadi (2001) yang Menyatakan bahwa jika kontribusi itu > 50% dari total pendapatan keluarga maka hal itu dapat dikategorikan memiliki kontribusi yang besar. Nilai hasil kontribusi pendapatan yang tinggi menentukan perolehan pendapatan usahatani cabai rawit ini paling dominan pada pendapatan keluarga petani, sehingga petani mengandalkan usahatani

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cabai rawit sebagai sumber yang paling berpengaruh pada pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Hasil yang tinggi dari usaha pertanian cabai rawit di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso disebabkan oleh faktor-faktor seperti penggunaan luas lahan, modal yang memadai, tenaga kerja yang terampil, dan penggunaan pupuk yang tepat.

Penggunaan luas lahan yang optimal memungkinkan petani untuk menanam lebih banyak tanaman atau mengembangkan kegiatan pertanian dengan skala yang lebih besar. Ini dapat meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Modal yang cukup memungkinkan petani untuk memperoleh peralatan modern, teknologi pertanian, benih berkualitas, dan input lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Tenaga kerja yang terampil dan terlatih dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi kerugian akibat kesalahan dalam proses pertanian. Tenaga kerja yang terampil juga dapat mengimplementasikan teknik pertanian yang lebih canggih dan efektif.

Pupuk yang cukup dapat memberikan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dan menghasilkan hasil yang optimal. Penggunaan pupuk yang baik juga dapat meningkatkan kualitas tanaman dan mengurangi risiko kerusakan akibat serangan hama dan penyakit.

Jika para petani secara konsisten menerapkan penggunaan luas lahan, modal, tenaga kerja, dan pupuk yang baik dalam praktik pertaniannya,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat diantisipasi bahwa hasil pertanian secara keseluruhan akan mengalami peningkatan yang signifikan yang nantinya akan berdampak sangat tinggi terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga petani. Penggunaan luas lahan yang optimal memungkinkan pemanfaatan sumber daya tanah yang tersedia dengan lebih efisien, memungkinkan untuk menanam lebih banyak tanaman atau mengembangkan sistem pertanian yang lebih beragam. Modal yang memadai memungkinkan petani untuk memperoleh akses terhadap teknologi pertanian modern, peralatan yang diperlukan, serta bahan-bahan dan input lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Tenaga kerja yang terampil dan terlatih memungkinkan implementasi praktik pertanian yang canggih dan tepat waktu, serta membantu dalam manajemen operasional yang efektif. Sementara itu, penggunaan pupuk yang baik memberikan nutrisi yang diperlukan bagi pertumbuhan tanaman yang sehat dan produktif. Dengan kombinasi semua faktor ini, petani dapat meningkatkan hasil produksinya secara keseluruhan. Penambahan dalam jumlah produksi akan mendukung ketersediaan pangan yang lebih luas, memberikan kontribusi pada peningkatan ekonomi petani dan daerah setempat, serta mengurangi kerentanan terhadap fluktuasi harga dan keamanan pangan. Lebih jauh lagi, praktik pertanian yang berkelanjutan dapat membantu dalam pelestarian lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang dari sektor pertanian itu sendiri. Dengan demikian, adopsi yang lebih luas terhadap praktik-praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan akan membawa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

manfaat yang signifikan bagi petani, masyarakat, dan lingkungan secara keseluruhan.

Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravita Nila Aswar, Ihsannudin, dan Fuad Hasa pada tahun 2022 dalam Jurnal yang berjudul "Kontribusi Usahatani Cabe Jamu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep". Hasil penelitian yang didapat adalah Kontribusi pendapatan usahatani cabe jamu terhadap total pendapatan rumah tangga petani sebesar 60,08%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai total pendapatan petani cabai rawit dan kontribusi usaha pertanian cabai rawit terhadap penghasilan keluarga di wilayah Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso. menunjukkan hasil yang positif dan signifikan:

1. Total Pendapatan Petani Cabai Rawit:

   Total pendapatan petani cabai rawit mencapai Rp 663.500.000 per tahun, diperoleh oleh para petani cabai rawit. Pendapatan ini menunjukkan keberhasilan petani dalam menghasilkan panen berkualitas tinggi serta kemampuannya untuk menjual produk dengan harga yang menguntungkan di pasar. Faktor-faktor seperti pengalaman, luas lahan, biaya pupuk, dan tenaga kerja berperan dalam mencapai hasil ini.

2. Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

   Usahatani cabai rawit memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap total pendapatan ekonomi keluarga petani di Kecamatan Grujugan.Kontribusi tersebut dianggap tinggi menurut ukuran kontribusi yang ditetapkan oleh Patty (2010), yakni antara 50% - 75%. Kontribusi tinggi ini menandakan bahwa usaha tani cabai rawit merupakan sumber pendapatan utama bagi keluarga petani, dominan dibandingkan dengan sumber pendapatan lain seperti usaha tani non-cabai rawit dan non-usaha tani. Keberhasilan petani dalam mengandalkan usaha tani cabai rawit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai sumber pendapatan utama menunjukkan betapa pentingnya usaha ini dalam mendukung kehidupan keluarga petani di wilayah tersebut.

Secara keseluruhan, keberhasilan dan kontribusi tinggi usaha tani cabai rawit di Kecamatan Grujugan menunjukkan potensi dan peran penting sektor ini dalam perekonomian lokal dan kesejahteraan petani.

B. Saran

Adapun saran untuk pendapatan petani cabai rawit dan kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso:

1. Analisis Faktor-Faktor Penentu Pendapatan

   Bertukar ilmu pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai rawit, seperti luas lahan, jenis dan kualitas bibit, jenis pupuk, metode irigasi, dan teknik budidaya. Dan juga berdiskusi mengenai faktor-faktor eksternal seperti kondisi cuaca, hama, dan penyakit tanaman yang dapat mempengaruhi hasil panen dengan petani yang lebih berpengalaman dan para kelompok tani yang ada pada desa masing-masing.

2. Strategi Peningkatan Pendapatan

   Berdiskusi mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh petani untuk meningkatkan pendapatan, seperti diversifikasi produk, peningkatan produktivitas, dan penggunaan teknologi pertanian modern. Dan membahas potensi peningkatan efisiensi biaya produksi dan pemasaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hasil panen, seperti dengan mengoptimalkan mencari informasi jaringan harga produk pada tengkulak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Lingga Pratama. "Analisis Kontribusi Usaha Tani Jambu Kristal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)." Phd Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023. Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/28101/.

Ambarita, Jerry Paska, And I Nengah Kartika. "Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pestisida, Tenaga Kerja, Pupuk Terhadap Produksi Kopi Di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana." *Jurnal EP Unud* 4, No. 7 (2015): 776–93.

Area, Universitas Medan. "Teori Usahatani." منشورات جامعة دمشق ١٩٩٩, No. December (2016): 1–6.

Aswar, Ravita Nila, Ihsannudin Ihsannudin, And Fuad Hasan. "Kontribusi Usahatani Cabe Jamu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Agriscience* 3, No. 1 (2022): 20–38. Https://Doi.Org/10.21107/Agriscience.V3i1.15149.

Bagio, Bagio, Rifalmi Rifalmi, Teuku Athaillah, And Emmia Tambarta Kembaren. "Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 13, No. 1 (2022).

———. "Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 13, No. 1 (2022): 13–23.

Cahyadi, Universitas Buddhi Dharma. "Yusufkurnia,+Journal+Manager,+6.+Cahayadi(60-73)." *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1 (2022).

Fathiyah, Siti. "Kontribusi Usaha Tani Cabai Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Petani (Studi Desa Ramban Kulon Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso)." UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023.

Fatimatuzzahro, S. H. I., And M. SEI. "Ekonomi Pembangunan." Accessed May 12, 2024. Http://Digilib. Uinkhas.Ac. Id/14210/ 1/Modul% 20ekonomi% 20pembangunan.Pdf.

Fauzan, Fauzan, Setianingrum Nurul, And Mauliyah Nur Ika. "Etika Bisnis Dan Profesi." *Indigo Media. Diambil* 13 (2023). Http://Digilib. Uinkhas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ac.Id/ 27569/ 1/Etika% 20Bisnis% 20%26% 20Profesi% 20-%20standar% 20-%20Oke.Pdf.

Firmansyah, Taopik, And Eris Darsawati. "Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada Pd. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 5, No. 9 (2016): 68–80.

Fitriani, Idah, Muhammad Helmi, And Daniel Itta. "Kontribusi Pendapatan Petani Karet, Sawit Dan Palawija Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan." *Jurnal Sylva Scienteae* 3, No. 4 (2020): 637–47.

Gozali, Ammar, And Mohd Yusri Isfa. "Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)* 1, No. 1 (2020): 17–28.

Hasanah, Lailatul Farha Nur, And Luluk Musfiroh. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, No. 2 (2024): 182–89.

Illahi, Najmi, Melti Roza Adry, And Mike Triani. "Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia." *Jurnal Ecogen* 1, No. 3 (2019): 549–56.

Irma Arrifa, Fatma. "Kontribusi Usahatani Alpukat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur." Phd Thesis, Universitas Mataram, 2023. Http://Eprints.Unram.Ac.Id/Id/Eprint/39640.

Irmayani, Irmayani, Nur Salim, Nurhaedah, And Masnur. "Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Balla Kecamatan Baraka." *Jurnal AGRIBIS* 16, No. 1 (2023): 2125–53. Https://Doi.Org/10.36085/Agribis.V16i1.4763.

Jamilah, Mawardati, And Ghazali Syamni. "Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumahtangga Petani Di Kabupaten Aceh Utara The Contribution Of Oil Palm Farming In Improving Farmer Household Welfare In Aceh Utara District," 2022.

Leluani, Perikultos, Luthfi Fatah, And Umi Salawati. "Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bamban Kecamatan Banua Lima Kabupaten Barito Timur." *Frontier Agribisnis* 7, No. 3 (2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lengkong, Febrio, Victor P.K Lengkong, And Rita N. Taroreh. "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, No. 1 (2019): 281–90.

Limbong, Dayat. "Tanah Negara, Tanah Terlantar Dan Penertibannya." *Jurnal Mercatoria* 10, No. 1 (2017): 1–9.

Manalu, Dewi Kartika. "Pegaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Denai)," 2022. Https://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/7921.

Masithoh, Fitria Nur, Hari Wahyono, And Cipto Wardoyo. "Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan." In *National Conference On Economic Education*, 2016.

Prajnaparamita, Kanyaka. "Perlindungan Tenaga Kerja Anak." *Administrative Law And Governance Journal* 1, No. 2 (2018): 215–30.

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, And Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 6 (2022): 7911–15.

Putri, Noviani Ummilia, Muhammad Erwan Suriaatmaja, And Syarifah Maryam. "Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet (Hevea Brasilliensis) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Sekitar Kawasan Delta Mahakam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara." In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis*, 6:301–7, 2022.

Rafli, Muhammad. "Analisis Pendapatan Petani Padi Desa Bulu TeLue." Accessed April 30, 2024. Https://Www. Researchgate. Net/Profile/ Akhmad-Pide/Publication/ 373237948_12_metode_penelitian_rafli/links/ 64e22bed1351f5785b79523f/12-metode-penelitian-rafli.Pdf.

Ramadhan, Anggia, Radiyan Rahim, And Nurul Nabila Utami. "Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)." *Penerbit Tahta Media*, 2023.

Raziqi, Ahmad, And Nikmatul Masruroh. *Teori Permintaan Dalam Kajian Marshallian Dan Ekonomi Islam*. Jakad Media Publishing. Accessed May 13, 2024. Https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Vrf-EAAAQBAJ&Oi=Fnd&Pg=PP1&Dq=Teori+Permintaan+Dalam+Kajian+&Ots=Hxsm7ocw5I&Sig=26E_Rkd_Gsicsxlxcdn1vmnvwie.

Santika, I. Gusti Putu Ngurah Adi. "Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 1, No. 1 (2015): 42–47.

Saputro, Wahyu Adhi, And Wiwik Sariningsih. "Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul." *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 16, No. 2 (2020): 208–17.

Setiani, Salsa Yuli, Tika Pratiwi, And Achmad Room Fitrianto. "Tenaga Muda Pertanian Dan Ketahanan Pangan Di Indonesia." *Cakrawala* 15, No. 2 (2021): 95–108.

Shinta, Agustina. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Brawijaya Press, 2001.

Suhaidi, M, D Nurhabibah, E E Akbar, And M Iskandar. "Pengaruh Word Of Mouth Dan E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 02 (1911): 1911–26.

Sunartomo, Aryo Fajar. "Kapasitas Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Pertanian Di Jawa Timur." *Agriekonomika* 5, No. 2 (2016). Https://Doi.Org/10.21107/Agriekonomika.V5i2.1343.

Yudaruddin, Yanzil Azizil, Ranita Ramadhani, Dika Karlinda Sari, Juwari Juwari, And Siti Della Ananda Lesmana. "Pemanfaatan Lahan Tanaman Cabai Bagi Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Ambarawang Darat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimanran Timur." *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)* 4, No. 2 (2022): 50–59.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Abdul Gofur

Nim : 204105020088

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso"** ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 13 Mei 2024

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Ahmad Abdul Gofur
NIM. 204105020088

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIKS PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso	1. Usaha tani (X) 2. Pendapatan ekonomi rumah tangga	1. Usaha Tani a. Pengalaman b. Luas lahan c. Biaya pupuk d. Biaya tenaga kerja 2. Pendapatan ekonomi rumah tangga a. Pendapatan usaha tani cabai rawit b. Pendapatan usaha tani non cabai rawit c. Pendapatan non usaha tani	Data Primer : para petani cabai rawit	1. Pendekatan yang di gunakan da;am penelitian ini yaitu kuantitatif 2. Metode pengambilan sampel : purposive sampling 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Kuesioner c. Dokumentasi 4. Analisis data a. Analisis pendapatan usaha tani b. Analisis kontribusi	1. Berapa besar pendapatan petani cabai rawit di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso ? 2. Berapa kontribusi usaha tani cabai rawit terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso ?	(Ha_1) : Usaha tani cabai rawit berkontribusi positif terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kuesioner Penelitian

Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Tempat Tinggal :
5. Pendidikan Terakhir :

Mohon untuk memberikan tanda centang (√) untuk pertanyaan pada pilihan ganda yang diberikan, jika jawaban tidak tersedia pada pilihan, bisa ditambahkan dengan opsi lain. Namun juga terdapat beberapa pertanyaan yang dapat ditulis secara langsung berdasarkan keadaan dan kondisi sebenarnya.

A. Pengalaman

1) Berapa lama Bapak/Ibu bertani cabai rawit?

Bertani = _____ Tahun

B. Lahan

1) Bagaimana status kepemilikan lahan yang Bapak/Ibu garap?
   a) Milik sendiri
   b) Sewa
   c) Garap/Bagi hasil
   d) Lainnya _____
2) Modal lahan berasal dari?
   a) Modal sendiri
   b) Pinjaman antar petani
   c) Lainnya _____
3) Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu garap untuk usahatani cabai rawit?

Luas lahan =____ m2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Apabila lahan tersebut menyewa, berapa biaya yang dikeluarkan Bapak/Ibu untuk menyewa lahan tersebut setiap tahunnya?

Biaya sewa lahan = Rp._____ /Tahun

5) Berapa bibit yang Bapak Butuhkan dalam menanam cabai rawit pada luasnya lahan yang banyak miliki?

Jumlah Bibit = _____ Bibit

6) Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh bibit cabai rawit?

a) Membeli

b) Menyemai sendiri

c) Lainnya _____

7) Berapa harga bibit Cabai rawit setiap kali musim tanam?

Harga bibit: Rp._____.

C. Pupuk

1) Jenis pupuk yang digunakan?

Pupuk : _____

2) Asal perolehan pupuk

a) Milik sendiri

b) Membeli

c) Bantuan

3) Berapa jumlah pupuk yang digunakan sampai proses panen?

Pupuk : _____Kg

4) Harga pupuk per Kg ?

Harga : Rp._____ /Kg

5) Apakah tanaman Bapak/Ibu sering diserang hama penyakit?

a) Ya

b) Tidak

6) Jenis hama dan penyakit apa yang menyerang tanaman Cabai milik Bapak/Ibu

Hama : _____

Penyakit : _____

7) Bagaimana cara mengatasi hama penyakit tersebut?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Cara :

D. Tenaga Kerja dan Modal

1) Apakah status tenaga kerja yang Bapak/Ibu pekerjaan?
   a) Upahan
   b) Dikerjakan sendiri (keluarga)
2) Bagaimana sistem pengupahan tenaga kerja yang Bapak/Ibu lakukan?
   a) Harian
   b) Borongan
3) Berapa tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan usahatani cabai rawit?

   Tenaga Kerja: _____ Orang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Berapa upah setiap orang yang dikeluarkan untuk mengupah setiap tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan usahatani cabai rawit?

   Upah Rp. _____ / Orang

5) Berapa total pengeluaran yang dikeluarkan untuk mengupah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan usahatani cabai rawit?

   Total Upah : Rp. _____

6) Darimana Bapak/Ibu memperoleh modal?
   a) Modal sendiri
   b) Pinjaman antar petani
   c) Pinjaman bank
   d) Lainnya: _____
7) Berapa besar modal yang dibutuhkan untuk usahatani Cabai dalam satu musim tanam?

   Modal usahatani: Rp. _____

E. Anggota Keluarga

1) Berapa jumlah anggota keluarga bapak/Ibu?

   Jumlah = _____ Anggota Keluarga

F. Pendapatan Cabai Rawit

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap hasil panen cabai rawit?
   a) Dijual langsung
   b) Dijual dalam bentuk olahan
   c) Disimpan
   d) Lainnya : _____
2) Dimanakah Bapak/Ibu menjual hasil panen cabai rawit?
   a) Toko / Supermarket
   b) Pasar
   c) Tengkulak
   d) Lainnya : _____
3) Berapa kali Bapak/Ibu memetik hasil panen cabai rawit dalam satu tahun?

   Total : _____ Kali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Berapa jumlah hasil panen usahatani cabai rawit dalam satu tahun?

   Jumlah hasil panen : Rp_____

5) Berapa rata-rata jumlah hasil di setiap panen cabai rawit yang Bapak/Ibu dapatkan?

   Hasil = _____Kg

6) Berapa rata-rata harga yang didapat setiap kali panen cabai rawit?

   Harga = _____Kg

G. Pendapatan Usaha Non Cabai Rawit

1) Produk usahatani apa yang anda tanam selain cabai rawit?
   a) Padi
   b) Jagung
   c) Sayur – Sayuran
   d) Lainnya : _____
2) Apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap hasil panen?
   a) Dijual langsung
   b) Dijual dalam bentuk olahan
   c) Disimpan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Lainnya : _____

3) Dimanakah Bapak/Ibu menjual hasil panen?

a) Toko / Supermarket

b) Pasar

c) Tengkulak

d) Lainnya : _____

4) Berapa kali Bapak/Ibu memetik hasil panen dalam satu tahun?

Total : _____ Kali

5) Berapa jumlah hasil panen usahatani yang dilakukan non cabai rawit dalam satu tahun?

Jumlah hasil panen : Rp_____

7) Berapa rata-rata jumlah hasil di setiap panen yang Bapak/Ibu dapatkan?

Hasil = _____Kg

8) Berapa rata-rata harga yang didapat setiap kali panen?

Harga = _____Kg

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Pendapatan Non Usaha Tani

1) Apa pekerjaan Bapak/Ibu selain melakukan usaha tani?

a) UMKM

b) Pegawai Negeri

c) Pedagang

d) Lainnya _____

2) Berapa Penghasilan Bapak/Ibu dalam satu tahun?

Penghasilan : Rp. _____

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-256/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024 26 April 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso
Jalan Raya Jember No.08 Dadapan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso
Jawa Timur 68261.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Ahmad Abdul Gofur
NIM	:	204105020088
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai *Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso* di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	03 Oktober 2023	Pengajuan Judul Proposal
2	03 November 2023	Penyusunan Proposal
3	15 November 2023	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal
4	29 November 2023	Ujian Seminar Proposal
5	26 April 2024	Surat Izin Penelitian
6	08 Mei 2024	Surat Selesai Izin Penelitian

CAMAT GRUJUGAN

KECAMATAN GRUJUGAN

Drs. HADI SARWONO

Pembina

NIP. 19680106 199302 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN GRUJUGAN
Jl. Raya Jember No. 08 Telp 423008
G R U J U G A N

Grujugan, 08 Mei 2024

Nomor : 070/ 115 /430.11.6/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Surat Selesai Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Sdr. Sekretaris Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
di-
JEMBER

Menindaklanjuti surat dari Sekretaris Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, perihal izin pengambilan data di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso :

Nama : **AHMAD ABDUL GOFUR**
NIM : 204105020088
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bahwa nama tersebut diatas telah benar-benar melaksanakan penelitian di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso mulai tanggal 26 April 2024 s/d 07 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN GRUJUGAN

Drs. HADI SARWONO
Pembina
NIP. 19680106 199302 1 001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DATA KUESIONER PETANI CABAI RAWIT

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Luas Lahan	Pupuk	Tenaga kerja	Jumlah anggota keluarga
1	Bunawi	69	SD	6	300	400	6	3
2	Maimunah	59	SD	7	250	270	6	4
3	abdul wahid	45	SMA	2	160	200	3	3
4	Hofi	43	SMA	3	150	200	3	3
5	Dian Hasanah	36	S1	3	170	200	4	3
6	Tin	62	SD	4	100	90	2	4
7	Rokhaye	65	SD	5	150	200	3	2
8	Solihin	59	SD	5	90	100	2	3
9	Ahmad Fauzi	38	S1	4	170	200	4	3
10	H. Rosi	66	SD	4	110	120	2	2
11	Rohati	67	SD	5	250	265	5	3
12	Dani	32	SMK	2	70	105	2	1
13	H. Rosyid	68	SD	7	500	500	6	5
14	Romlah	49	SLTP	3	120	150	3	3
15	Dedi Febrian	28	S1	2	210	250	3	1
16	Doni Setiawan	27	S1	2	180	200	2	2
17	Ansori	49	SMA	3	200	200	4	3
18	Misnaya	55	SD	4	190	220	4	3
19	M. Yono	51	SLTP	4	90	120	2	4
20	Sutrisno	40	SMA	3	200	230	4	3
21	M. sukri	57	SLTP	5	120	150	2	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

22	Basuni	58	SD	5	350	400	5	3
23	Jumani	62	SD	5	200	230	3	3
24	M. Khanif	60	SD	3	150	160	3	4
25	Nasroni	49	SLTP	3	170	200	3	3
26	Mijo	64	SD	3	100	120	2	4
27	Suhardi	55	SD	5	250	260	4	3
28	M. Suyadi	56	SLTP	2	120	150	3	3
29	M. Sunar	53	SLTP	4	160	180	3	4
30	Basuri	47	SLTP	4	110	120	3	3
31	Khoiriyah	42	S1	3	90	100	2	3
32	M. Juri	53	SLTP	6	200	220	4	4
33	Asnomo	55	SD	3	250	280	4	3
34	M. Lukman Hakim	42	S1	3	170	200	3	2
35	Edi Nuliyanto	46	SMA	3	220	250	3	3
36	Juwatik	62	SD	5	150	170	3	3
37	Haryani	55	SLTP	3	120	130	2	3
38	Ira Yusanti	46	SMA	4	170	200	3	4
39	Rofiqi Bachtiar	57	SD	3	230	250	4	3
40	Reza Ariayanto	55	SLTP	5	250	260	4	4
41	Yulianti	49	SMA	4	160	150	3	3
42	M. Mistur	58	SD	3	100	120	2	4
43	Kina Satriana	51	SLTP	3	170	200	3	2
44	Triana Ratih	45	SMA	3	120	150	2	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

45	M. Sudahnan	40	S1	4	70	80	2	3
46	Ahmad Sujudi	59	SD	4	200	220	3	4
47	M. Ervan Efendi	56	SD	5	250	280	4	5
48	M. Nuriddin	49	SLTP	4	90	100	2	3
49	Suwardi	47	SMA	3	350	400	6	3
50	Endi	57	SLTP	3	160	180	3	4
51	Mukama	62	SD	4	70	100	2	4
52	Rohma azkiya	55	SD	3	120	150	2	4
	JUMLAH				9100	10380	167	164

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO	penerimaan kotor cabai rawit	Biaya Usaha Tani Cabai Rawit	Pendapatan Usaha Tani cabai rawit	Pendapatan non usaha tani cabai rawit	Pendapatan non usaha tani	Maata Pencaharian pokok
1	Rp 49.000.000	Rp 18.000.000	Rp 31.000.000	Rp 8.000.000	Rp 22.000.000	Umkm
2	Rp 43.000.000	Rp 15.000.000	Rp 28.000.000	Rp 4.500.000		Petani
3	Rp 21.500.000	Rp 9.000.000	Rp 12.500.000	Rp 3.700.000	Rp 27.000.000	Pedagang
4	Rp 19.500.000	Rp 8.000.000	Rp 11.500.000	Rp 3.400.000		Petani
5	Rp 23.500.000	Rp 10.000.000	Rp 13.500.000	Rp 5.200.000		Petani
6	Rp 11.500.000	Rp 5.000.000	Rp 6.500.000	Rp 3.000.000	Rp 40.000.000	Umkm
7	Rp 18.500.000	Rp 8.000.000	Rp 10.500.000	Rp 3.500.000		Petani
8	Rp 12.000.000	Rp 5.000.000	Rp 7.000.000	Rp 3.000.000	Rp 25.000.000	Pedagang
9	Rp 25.000.000	Rp 9.500.000	Rp 15.500.000	Rp 4.500.000	Rp 10.000.000	PNS
10	Rp 14.000.000	Rp 6.000.000	Rp 8.000.000	Rp 3.000.000	Rp 8.000.000	Pedagang
11	Rp 40.000.000	Rp 15.000.000	Rp 25.000.000	Rp 6.000.000		Petani
12	Rp 11.000.000	Rp 5.000.000	Rp 6.000.000	Rp 2.700.000	Rp 10.000.000	Pedagang
13	Rp 75.000.000	Rp 33.000.000	Rp 42.000.000	Rp 13.000.000		Petani
14	Rp 15.000.000	Rp 5.500.000	Rp 9.500.000	Rp 3.500.000		Petani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

15	Rp 24.000.000	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000	Rp 3.500.000	Rp 9.000.000	Karyawan
16	Rp 20.000.000	Rp 9.500.000	Rp 10.500.000	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000	Karyawan
17	Rp 29.000.000	Rp 12.500.000	Rp 16.500.000	Rp 4.500.000	Rp 10.000.000	Pedagang
18	Rp 28.000.000	Rp 14.000.000	Rp 14.000.000	Rp 3.500.000		Petani
19	Rp 13.500.000	Rp 6.500.000	Rp 7.000.000	Rp 2.800.000	Rp 11.000.000	Pedagang
20	Rp 22.500.000	Rp 11.000.000	Rp 11.500.000	Rp 3.200.000	Rp 8.500.000	Pedagang
21	Rp 15.500.000	Rp 7.000.000	Rp 8.500.000	Rp 4.000.000	Rp 12.000.000	Pedagang
22	Rp 40.000.000	Rp 15.000.000	Rp 25.000.000	Rp 5.500.000	Rp 10.000.000	Pedagang
23	Rp 26.000.000	Rp 14.000.000	Rp 12.000.000	Rp 4.200.000		petani
24	Rp 16.000.000	Rp 5.500.000	Rp 10.500.000	Rp 3.000.000		petani
25	Rp 19.000.000	Rp 8.000.000	Rp 11.000.000	Rp 3.500.000	Rp 9.000.000	PNS
26	Rp 12.000.000	Rp 5.000.000	Rp 7.000.000	Rp 2.000.000		petani
27	Rp 38.500.000	Rp 20.000.000	Rp 18.500.000	Rp 5.500.000		petani
28	Rp 16.500.000	Rp 6.000.000	Rp 10.500.000	Rp 3.000.000	Rp 8.000.000	Pedagang
29	Rp 18.000.000	Rp 7.500.000	Rp 10.500.000	Rp 3.800.000	Rp 10.000.000	pedagang
30	Rp 14.500.000	Rp 5.500.000	Rp 9.000.000	Rp 2.500.000	Rp 12.000.000	Pedagang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

31	Rp 11.500.000	Rp 5.000.000	Rp 6.500.000	Rp 2.000.000		Petani
32	Rp 27.000.000	Rp 14.000.000	Rp 13.000.000	Rp 3.500.000	Rp 8.000.000	Pedagang
33	Rp 32.000.000	Rp 15.000.000	Rp 17.000.000	Rp 4.000.000	Rp 12.000.000	Pedagang
34	Rp 19.500.000	Rp 7.000.000	Rp 12.500.000	Rp 3.500.000	Rp 8.500.000	Karyawan
35	Rp 30.000.000	Rp 15.500.000	Rp 14.500.000	Rp 3.000.000	Rp 8.000.000	Pedagang
36	Rp 18.000.000	Rp 7.000.000	Rp 11.000.000	Rp 3.000.000		Petani
37	Rp 13.000.000	Rp 6.000.000	Rp 7.000.000	Rp 2.500.000		Petani
38	Rp 19.000.000	Rp 7.500.000	Rp 11.500.000	Rp 3.200.000	Rp 11.500.000	PNS
39	Rp 29.000.000	Rp 14.000.000	Rp 15.000.000	Rp 3.000.000	Rp 7.000.000	Pedagang
40	Rp 27.000.000	Rp 13.000.000	Rp 14.000.000	Rp 370.000	Rp 9.000.000	Pedagang
41	Rp 17.500.000	Rp 9.000.000	Rp 8.500.000	Rp 3.000.000		Petani
42	Rp 14.000.000	Rp 5.000.000	Rp 9.000.000	Rp 2.500.000	Rp 12.000.000	Pedagang
43	Rp 22.000.000	Rp 8.000.000	Rp 14.000.000	Rp 3.500.000		Petani
44	Rp 15.500.000	Rp 8.000.000	Rp 7.500.000	Rp 2.500.000	Rp 4.000.000	Karyawan
45	Rp 9.000.000	Rp 3.500.000	Rp 5.500.000	Rp 2.000.000	Rp 7.000.000	PNS
46	Rp 28.000.000	Rp 15.500.000	Rp 12.500.000	Rp 3.800.000	Rp 14.000.000	Pedagang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

47	Rp 35.000.000	Rp 18.500.000	Rp 16.500.000	Rp 4.000.000	Rp 13.500.000	Pedagang
48	Rp 9.500.000	Rp 5.500.000	Rp 4.000.000	Rp 2.000.000	Rp 15.000.000	Pedagang
49	Rp 45.000.000	Rp 25.000.000	Rp 20.000.000	Rp 10.000.000	Rp 20.000.000	pedagang
50	Rp 20.000.000	Rp 8.500.000	Rp 11.500.000	Rp 3.000.000	Rp 15.000.000	pedagang
51	Rp 9.000.000	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000	Rp 2.000.000		petani
52	Rp 17.000.000	Rp 9.500.000	Rp 7.500.000	Rp 2.500.000		petani
JUMLAH	Rp 1.199.000.000	Rp 535.500.000	Rp 663.500.000	Rp 194.370.000	Rp 414.000.000	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Abdul Gofur
NIM : 204105020088
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Mei 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68136 Telp (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Ahmad Abdul Gofur
NIM	:	204105020088
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Kontribusi Usaha Tani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran Dokumentasi

1. Observasi lapangan di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

2. Dokumentasi para tengkulak

3. Wawancara kepada Ketua Kelompok Tani di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Penyebaran Kuesioner kepada para petani di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Biodata Penulis

Nama	: Ahmad Abdul Gofur
Nim	: 204105020088
TTL	: Bondowoso, 03 Desember 2001
Alamat	: Desa Grujugan Kidul Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso
No. HP	: 085236763356
Email	: apunglukamalam@gmail.com
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

B. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN Grujugan Kidul 01	(2008-2014)
SMP	: SMP Ibrahimy 01	(2014-2017)
SMA	: SMA Ibrahimy 01	(2017-2020)
Universitas	:Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2020-2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id